

**PENGARUH PENGGUNAAN INTERNET DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
DI SMP NEGERI 14 PALU**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu*

Oleh :

**NURLIZAN
NIM: 14.1.01.0132**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul “PENGARUH PENGGUNAAN INTERNET DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN ISLAM (PAI) DI SMP NEGERI 14 PALU” benar adalah hasil karya penyusun sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang di peroleh karenanya, batal demi hukum.

Palu, 15 Agustus 2018 M.
03 Dzulhizah 1439 H

Penulis

NURLIZAN
NIM: 14.1.01.0132

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "PENGARUH PENGGUNAAN INTERNET DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SMP NEGERI 14 PALU" Oleh : NURLIZAN NIM 14.1.01.0132, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Trabiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujikan.

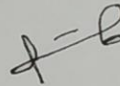
Palu, 15 Agustus 2018 M.
03 Dzulhizah 1439 H

Pembimbing I,



Drs. Muhammad Ihsan, M.Ag
NIP. 19650530 199203 1 006

Pembimbing II,



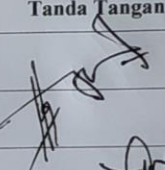
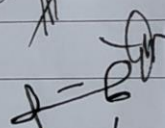
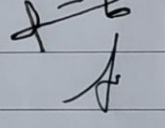
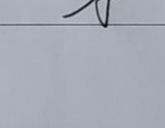
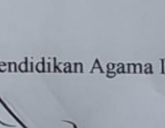
Dr. Abdul Gafur Maezuki S.Pd, M.Pd
NIP. 19830711 201101 1 006

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Nurlizan NIM. 14.1.01.0132 dengan judul "Pengaruh Penggunaan Internet Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 14 Palu" yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada tanggal 24 Agustus 2018 M, yang bertepatan dengan tanggal 28 Dzulqa'idah 1439 H. dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan beberapa perbaikan.

Palu, 24 Agustus 2018 M.
28 Dzulqa'idah 1439 H.

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd	
Munaqisy I	Hamka, S.Ag., M, Ag	
Munaqisy II	Khairuddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil	
Pembimbing I	Drs. Muhammad Ihsan, M.Ag	
Pembimbing II	Dr. Abdul Gafur Marzuki, S.Pd., M.Pd	

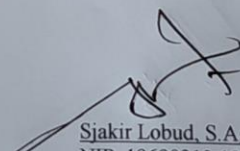
Mengetahui:

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Mohamad Ihsan, S. Ag., M. Ag
NIP. 19720126 200003 1 001

Ketua,
Jurusan Pendidikan Agama Islam



Sjakir Lobud, S. Ag., M. Pd
NIP. 19690313 199703 1 003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah Rabb semesta alam. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah atas junjungan kita Nabi Muhammad Saw beserta keluarga dan para sahabatnya serta mereka yang mengikutinya dengan baik hingga hari pembelasan Dengan limpahkan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Internet Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMP Negeri 14 Palu”** semata-mata atas perkenaan Tuhan yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Penulis menyadari, bahwa selama proses penyelesaian skripsi ini telah banyak pihak yang memberikan bantuan berupa dorongan, arahan, serta kritikan, yang semua bertujuan untuk kemajuan penulis sendiri. Oleh karena itu perkenankan penulis untuk mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ayahanda Sahrir dan Ibunda Hasna, tercinta dan tersayang, terimakasih telah membesarkan, mendidik, membiayai, serta memberikan motivasi dan dukungan yang tak terhitung, do'a yang selalu dipanjatkan, serta curahan kasih sayang yang tak bisa digantikan oleh siapa pun, yang banyak memberikan pelajaran tentang kehidupan ini sehingga penulis bisa lebih tegar dan kuat dalam setiap langkah kaki kemanapun penulis pergi.

2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S Pettalongi, M.Pd. selaku Rektor IAIN Palu dan Bapak Prof. Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag. selaku mantan rektor IAIN Palu yang telah mendorong dan memberikan kebijakan kepada penulis selama ini dalam berbagai hal yang berhubungan dengan studi di IAIN Palu.
3. Bapak Dr. Mohamad Idhan, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Bapak Ketua Jurusan PAI Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd. dan Ibu Sekretaris Jurusan PAI Nursyam, S.Ag., M.Pd.I yang selalu melayani mahasiswa dengan bijak dan penyayang.
4. Bapak Dr. Hamlan, M. Ag selaku Wakil Dekan I, dan Ibu Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi, M. Pd. selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Rusdin Husain, M.Pd selaku Wakil Dekan III, yang selalu melayani mahasiswa sebaik-baiknya.
5. Bapak Dr. Kamarudin M.Ag. selaku dosen penasehat akademik yang memberikan motivasi penulis dalam menyelesaikan perkuliahan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu.
6. Bapak Drs. Muhammad Ihsan, M.Ag selaku pembimbing I dan Dr. Abdul Gafur Marzuki, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing II yang sangat hebat dengan penuh keikhlasan dan kesabaran dalam meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran serta memberi dukungan dan kepercayaan dalam membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan harapan.
7. Bapak Abu Bakri S. Sos., M.M, selaku kepala perpustakaan dan semua stafnya yang telah melayani dan memberikan berbagai kemudahan dalam proses pencarian buku referensi yang menyangkut dengan judul skripsi penulis.

8. Bapak dan Ibu dosen IAIN Palu yang telah mendidik penulis dengan berbagai disiplin keilmuannya, semoga amal baik mereka membawa manfaat bagi peningkatan profesionalisme keilmuan.
 9. Bapak kepala sekolah SMP Negeri 14 Palu beserta guru-guru dan staf-stafnya di sekolah SMP 14 Palu, yang telah bersedia menerima penulis untuk melaksanakan penelitian yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam memperoleh berbagai data yang penulis butuhkan guna penyusunan skripsi ini.
 10. Kepada kakak saya tercinta terimakasih karena telah memberikan motivasi dan menjadi penyemangat penulis dalam menyelesaikan Skripsi.
 11. Teman-teman FTIK yang selama ini juga memberi semangat motivasi, serta teman-teman seperjuangan dalam menyelesaikan skripsi; Magfirah, Mba Us, Nani, Nur, Asing, Hasnar, Zaenab, Safrina, Haikal, Nofal, Iswanto, dan Moh Ali.
 12. Semua rekan penulis di lingkungan IAIN Palu yang tidak sempat penulis sebutkan namanya satu persatu yang telah berjasa dan ikhlas meluangkan waktu untuk membantu dan mencari kelengkapan bahan penyusunan skripsi ini.
- Akhirnya, kepada semua pihak penulis mendoakan semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang tidak terhingga dari Allah Swt. Amin.

Palu, 15 Agustus 2018 M.
03 Dzulhizah 1439 H

Penulis

Nurlizan
NIM: 14.1.01.0132

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	3
D. Kerangka Berpikir	3
E. Penegasan Istilah	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Sejarah Perkembangan Internet	6
B. Pengertian Hasil Belajar	16
C. Pendidikan Agama Islam	18
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Populasi dan Sampel Penelitian	27
C. Variabel Pnelitian	29
D. Definisi Operasional	29
E. Instrumen Pnelitian	30
F. Tehnik Pengumpulan Data	32
G. Validitas Instrumen	34
H. Tehnik Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN	39
A. Gambaran Umum Sekolah SMP Negeri 14 Palu	39

	B. Penggunaan Internet Pada Peserta Didik di SMPN	
	14 Palu	54
BAB V	PENUTUP	66
	A. Kesimpulan	66
	B. Implikasi Penelitian	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada zaman sekarang ini teknologi semakin banyak memberikan kemudahan bagi masyarakat di dunia ini. Hal ini disebabkan karena hampir seluruh aspek dalam kehidupan manusia sudah tersentuh oleh teknologi. Bisa berhubungan langsung dengan orang-orang diluar tempat tinggal. Dan bisa berhubungan langsung dengan orang-orang yang ada di seluruh dunia, media telepon genggam dapat membantu untuk berhubungan dengan orang di dunia. Tidak puas hanya dengan mendengarkan suara dari telepon genggam, kini sudah ada dan bisa menikmati video call bisa langsung bertatap muka dengan lawan bicara hanya melalui telepon genggam atau *gadget*. Tidak puas lagi dengan suara dan video call, kini sudah hadir sosial media, dimana dapat mengetahui status-staus orang-orang secara *real time*, bahkan perusahaan-perusahaan. Inilah yang disebut dengan dunia internet.¹ Teknologi yang berkembang pesat saat ini adalah internet, karena internet merupakan sumber informasi yang paling lengkap di dunia ini. Dengan internet kita akan sangat mudah dan cepat untk mendapatkan informasi yang terbaru dari seluruh pelosok negeri, baik dalam negeri maupun luar negeri. Hal ini sangat mudah untuk memperoleh informasi-informasi terbaru yang mungkin tidak didapatkan di bangku sekolah. Selain untuk mencari informasi, internet juga dapat digunakan untuk *chating*, mengirim *e-mail*, *browsing*, FTP (*File Transfer protocol*) dan masih banyak lagi.

Dalam dunia pendidikan internet akan sangat baik bila digunakan sebagai salah satu sumber belajar, seperti yang digunakan oleh Arif Sudirman (1989) yang

¹Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Cet; 16, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), 195.

dikutip oleh Ahmad Rohmadi (1991) bahwa segala sesuatu di luar peserta didik yang memungkinkan terjadinya proses belajar di sebut sumber belajar. Guru akan lebih mudah memberikan informasi kepada siswanya dengan adanya internet ini, karena siswa hanya disuruh membuka suatu situs yang telah ditunjukkan oleh guru tentang situs yang relevan dengan pelajaran yang diajarkan sehingga dapat didiskusikan bersama sebagai bahan belajar.

Internet dapat dijadikan guru atau salah satu sumber belajar yang tak terbatas, karena didalam internet juga tersedia bermacam-macam informasi misalnya lowongan pekerjaan,hotel, transportasi, hiburan dan lain-lain.

Munculnya teknologi internet diawali oleh suatu proyek yang dilakukan oleh departemen pertahanan AS (DOD – *defense of departemen*) pada 1969. Ketika itu DOD memberikan semacam pekerjaan kepada kontraktor dan juga beberapa universitas untuk melakukan penelitian dengan dana dari militer AS. Divisi DOD yang menangani proyek ini di sebut ARPA (*Advanced Research Projects Agency*), yang memang bertugas untuk melakukan penelitian banyak bagi kelancaran dan kemajuan tugas-tugas militer AS. Karena penelitian yang diselenggarakan itu bertujuan untuk menyelidiki kemungkinan diciptakannya jaringan berbasis komputer, proyek tersebut disebut dengan ARPANET.

ARPANET mulai melakukan tugas dengan menggunakan tiga buah komputer yang di koneksikan di California, akhirnya berkembang di seluruh kontinen itu. Untuk mencegah terjadinya kebingungan di kalangan masyarakat tentang sumber uang untuk proyek itu, pada kata ARPA tadi di tambahkan huruf D (*defence*) sehingga proyek tersebut terkenal dengan sebutan DARPA (*Defence Advanced Research Projects Agency*).

Ternyata kemudian bahwa proyek yang dilakukan ARPANET itu berhasil. Keberhasilan ini mendorong hampir semua universitas di benua itu ingin ikut ambil bagian memanfaatkan hasil penelitian ARPANET itu, lembaga ini makin kewalahan untuk melakukan pengelolaan, terutama meminta jumlah yang dana besar bagi penambahan komputer yang ada di universitas-universitas itu. Guna mengatasi kesulitan ini, kemudian diambil kebijakan untuk melakukan pengelompokan. Ada bagian MILNET yang memiliki daerah-daerah militer, dan kelompok lain non militer yang tergabung dalam suatu *Network* atau jaringan tersendiri. Namun kedua kelompok ini membuat semacam jaringan kerjasama yang disebut IP (*Intenet Protocol*) yang dapat membuat grafik di jalur dari satu jaringan kepada jaringan lainnya. Semua jaringan terkoneksi oleh IP, sehingga mereka semua dapat saling bertukar pesan. Hasil penelitian tersebut kemudian dikembangkan menjadi jaringan komputer yang sekarang telah menjadi tulang punggung bagi informasi global yang disebut dengan internet, jaringan yang mengglobal atau menginternasional.²

Selain itu untuk memacu siswa agar tidak asing dengan internet, guru memberikan soal atau tugas yang disampaikan melalui internet sehingga memaksa siswa untuk membuka internet. Dengan demikian proses belajar mengajar akan lebih cepat dan efisien. Inilah mendorong penulis untuk menguraikan lebih lanjut proposal skripsi ini, dengan melihat dan mengamati kondisi peserta didik tepatnya di sekolah SMP Negeri 14 palu.

Berdasarkan observasi awal permasalahan yang muncul pada peserta didik kelas VIII yaitu, sebagian peserta didik lebih menggunakan internet sebagai sumber

²Gouzali Saydam, *Teknologi Telekomunikasi perkembangan dan Aplikasi* (Cet; 1 Bandung: Alfabeta, 2005), 360.

belajar dari pada sumber belajar lainnya. Karena internet dapat lebih mudah dan cepat dalam menemukan pelajaran atau tugas yang diberikan oleh guru kepada peserta didik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan tersebut, maka penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian yaitu:

- a. Apakah penggunaan Internet berpengaruh terhadap hasil belajar Peserta didik pada mata pelajaran PAI di sekolah SMP Negeri 14 Palu?

C. Tujuan dan Manfaat penelitian

Segala sesuatu yang dihasilkan, tentunya mempunyai tujuan dan manfaat terhadap diri sendiri maupun masyarakat luas.

1. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan Internet terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di sekolah SMP Negeri 14 Palu

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat menambah khasanah keilmuan yang berkaitan dengan Internet yang ada di SMP Negeri 14 Palu.
- b. Secara praktis, hasil penelitian ini bermanfaat sebagai berikut:

Bagi masyarakat, sebagai masukan bagi orang tua agar memberikan pemahaman dan pemantauan secara berkala terhadap penggunaan Internet.

D. Kerangka Berpikir

Internet merupakan salah satu media sosial yang sangat populer didunia saat ini. Hampir seluruh masyarakat menggunakan internet. Namun internet dapat menjadi sumber belajar bagi peserta didik.

E. Penegasan Istilah

Untuk mempermudah pemahaman bagi pembaca tentang judul yang ada dalam skripsi ini, maka penulis mengemukakan beberapa istilah penting dari pengertian judul antara lain:

1. Pengaruh

Dalam kamus bahasa Indonesia, kata pengaruh di artikan sebagai daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu (orang/benda) yang ikut membentuk watak kepercayaan atau perbuatan seseorang.³

2. Peserta didik

Peserta didik adalah individu yang memiliki kemampuan untuk mandiri. Dalam perkembangannya peserta didik memiliki kemampuan untuk berkembang ke arah kedewasaan. Di samping itu, dalam diri peserta didik terdapat kecenderungan untuk melepaskan diri dari kebergantungan pada pihak lain. Olehnya itu, setahap demi setahap orangtua atau pendidik perlu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mandiri dan bertanggung jawab sesuai dengan kepribadiannya sendiri.⁴

3. Internet

³Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta Balai Pustaka,1982), 667.

⁴Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta didik* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014).

Menurut Tracy Laquey, Internet merupakan jaringan longgar dari ribuan jaringan komputer yang menjangkau jutaan orang di seluruh dunia. Misi awalnya adalah menyediakan sarana bagi para peneliti untuk mengakses data dari sejumlah sumber daya perangkat keras komputer, yang mahal. Namun, sekarang internet telah berkembang menjadi ajang komunikasi yang sangat cepat dan efektif sehingga telah menyimpang jauh dari misi awalnya. Dewasa ini, internet telah bertumbuh menjadi sedemikian besar dan berdayanya sebagai alat informasi dan komunikasi yang tak dapat anda abaikan.⁵

4. Hasil Belajar

“Hasil belajar adalah prestasi belajar yang dicapai peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang.”⁶

F. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang diajukan. Untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh variabel X (Internet) terhadap variabel Y (Hasil Belajar).

G. Garis-garis Besar Isi Skripsi

Sebagai awal atau gambaran isi skripsi, penulis perlu menegmbangkan garis-garis isi skripsi yang bertujuan agar menjadi informasi awal terhadap informasi awal yang diteliti, skripsi ini dalam metodologinya terdiri dari lima bab. Dimana dalam setiap bab memiliki pembahasan masing-masing merupakan rangkaian kesatuan ilmiah yang tidak dapat dipisahkan

⁵Tracy Laquey, *Internet Companion* (Global Networking, 1994), 1

⁶<https://Ainamulyana.Blogspot.Com/2012/01/>, *Pengertian Hasil Belajar dan Factor*. Html. Di Akses Tanggal 25 desember 2017.

Bab pertama sebagai pendahuluan diuraikan beberapa hal yang terkait dengan eksistensi penelitian ini, yaitu latar belakang masalah yang menguraikan tentang penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan yang menganalisis tentang pengaruh penggunaan internet dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, rumusan masalah yang mengemukakan fokus penelitian, tujuan dan manfaat yang diadakan penelitian ini. Penegasan istilah yang penulis gunakan dalam judul skripsi ini, kerangka berpikir dan hipotesis serta garis-garis besar isi skripsi yang menguraikan gambaran dari skripsi penulis.

Bab kedua tinjauan pustaka diuraikan kajian tentang sejarah internet, pengertian internet, peran internet sebagai media pembelajaran, manfaat dan fungsi internet dalam proses belajar, penggunaan internet dalam pembelajaran, pengertian hasil belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, pengertian pendidikan agama islam, tujuan pendidikan agama islam, fungsi pendidikan agama islam dan ruang lingkup pendidikan agama islam.

Bab ketiga adalah metode penelitian yang akan membahas tentang jenis-jenis penelitian, definisi operasional, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab keempat, penulis akan menguraikan tentang hasil penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah antara lain gambaran umum sekolah SMP Negeri 14 Palu saran dan prasarana, visi dan misi, jumlah pendidik dan kependidikan serta jumlah peserta didik di SMP Negeri 14 Palu deskripsi data hasil penelitian angket pengaruh penggunaan internet dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam di sekolah SMP Negeri 14 Palu.

Bab lima, merupakan bab penutup dari isi skripsi, berisikan kesimpulan yang tentunya senantiasa mengacu pada rumusan masalah yang dikaji serta saran yang

merupakan masukan dari penulis yang berkaitan dengan pengaruh internet dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMK Negeri 14 Palu.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penggunaan Internet Dalam Pembelajaran

1. Kegunaan Internet

Internet merupakan sebuah jaringan global yang merupakan kumpulan dari jaringan-jaringan komputer di seluruh dunia. Internet mempermudah para pemakaiannya untuk mendapatkan informasi-informasi di dunia cyber, lembaga-lembaga milik pemerintah dan institusi pendidikan dengan menggunakan komunikasi protokol yang terdapat pada komputer, seperti *Trantion Control Protocol* (TCP) yaitu suatu protokol yang sanggup memungkinkan sistem apa pun antarsistem jaringan komputer dapat berkomunikasi baik secara lokal maupun internasional, yaitu dengan modus koneksi *Serial Line Internet Protokol* (SLIP) atau *Point to point Protocol* (PPP). Tahun 1983 merupakan tahun kelahiran internet yang ditandai dengan diadopsinya *Trantion control Protocol* (TCP) sebagai standar bagi Apanet. Protokol Yang lainnya adalah IP (*Intenet Protocol*).

Komunikasi internet menyediakan jaringan komunikasi yang cepat dan murah dari pesan-pesan yang berupa buletin sampai dengan pertukaran komunikasi yang bersifat kompleks antar atau inter organisasi. Internet juga dapat digunakan dalam bidang pendidikan dan dunia hiburan.⁷

1. Pengertian internet

Internet berasal dari kata *Introconection Network*, yaitu secara bahasa bermakna jaringan yang saling berhubungan. Menurut istilah internet adalah kumpulan komputer-komputer diseluruh dunia yang saling berhubungan dalam suatu jaringan yang luas.⁸

⁷Ibid; 278.

⁸Windra Swastika DKK, *Teknologi Informasi dan Komunikasi Untuk sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah Kelas IX* (Jakarta: Perca, 2009), 4.

Menurut Tracy Laquey, Internet merupakan jaringan longgar dari ribuan jaringan komputer yang menjangkau jutaan orang di seluruh dunia. Misi awalnya adalah menyediakan sarana bagi para peneliti untuk mengakses data dari sejumlah sumber daya perangkat keras komputer, yang mahal. Namun, sekarang internet telah berkembang menjadi ajang komunikasi yang sangat cepat dan efektif sehingga telah menyimpang jauh dari misi awalnya. “Dewasa ini, internet telah bertumbuh menjadi sedemikian besar dan berdayanya sebagai alat informasi dan komunikasi yang tak dapat anda abaikan.”⁹

Penggunaanya kini mencakup berbagai kalangan surat kabar, penerbit, stasiun TV, artis, para pendidik pengelola perpustakaan, penggemar komputer, dan pengusaha. Alasan pemanfaatannya pun beraeneka ragam, mulai dari sekedar untuk berkomunikasi hingga mengakses informasi dan data yang penting. Hampir setiap surat kabar atau majalah yang anda baca tak luput dari berita menceritakan peranan internet dalam kehidupan, proyek, atau temuan seseorang.

Dalam Internet, kata Lani Sidharta yang dikutip oleh Gouzali Saydam dalam bukunya mengatakan bahwa:

Orang-orang memakai berasama waktu usaha, dan karya mereka sendiri. Sumber daya informasi dalam Internet itu semakin lama semakin membesar, karena setiap orang kelompok memberikan waktu dan karya serta ide mereka untuk memperkaya informasi yang terkandung dalam internet.¹⁰

Dengan demikian, lebih dari sekedar jaringan komputer atau pelayanan informasi. Ia adalah gambaran yang para manusia mampu berkoumunikasi secara

⁹Tracy Laquey, *Internet Companion* (Global Networking, 1994), 1

¹⁰Gouzali Saydam, *Teknologi Telekomunikasi Perkembangan dan Aplikasi* (Cet; 1, Bandung: Alfabeta, 2005), 360.

bebas dan memilih untuk bersikap sosial dan tidak mementingkan diri sendiri. Walaupun perangkat komputer turut menentukan keberhasilan internet, melalui program-program yang dimasukan dan diakses, tetapi yang paling penting tentulah manusia yang megoprasikan komputer itu sendiri, atau manusia yang bertindak sebagai pemakai media informasi out. Mereka dapat menggunakan dan menggali internet setiap waktu tanpa peduli siapa dia, dari mana asalnya, dan apa statusnya. Internet selalu menerima siapa saja, dan tidak membedakan seseorang dari yang lain.

Pengguna internet semakin banyak jumlahnya, walaupun sebgaiian besar mereka berkenalan dengan internet melalui warung-warung internet (warnet) yang banyak bertebaran di seantero tempat, seperti layaknya warung-warung telekomunikasi (wartel). Dengan demikian para pengguna iternet dewasa ini sebenarnya begitu mutlak harus memiliki PC sendiri, mempunyai sambungan telepon sendiri, karena jasa internet seperti itu semakin mudah diperoleh.¹¹

Menurut Laquey yang di kutip oleh Drs. Elvinaro Ardianto M.Si dalam bukunya mengatakan bahwa:

Yang membedakan Internet (dan jaringan global) dari teknologi komunikasi tradisional adalah tingkat interaksi dan kecepatan yang dapat dinikmati pengguna untuk menyiarkan pesannya. Tak ada media yang memberi penggunanya kemampuan untuk berkomunikasi secara seketika Dengan ribuan orang.¹²

Internet adalah perkakas sempurna untuk menyiagakan dan mengumpulkan sejumlah besar orang secara elektronis. Informasi mengenai suatu peristiwa tertentu dapat di transmisikan secara sangat efektif. Banyak sekali forum yang tersedia untuk tujuan istimewa ini. Nilai yang ditawarkan internet dapatlah dikiaskn sebagai sistem jalan raya dengan ternsportasi berkecepatan yang memperpendek perjalanan, atau diibaratakan sebuah perpustakaan yang dapat dikunjungi setiap saat, dengan

¹¹Ibid; 366.

¹²Elvinaro Ardianto, *K omunikasi Massa* (Cet; 1 Bandung: Simboasa Rekatama Media, 2004), 152.

kelengkapan buku, sumber informasi, dan kemungkinan penelusuran informasi yang tak terbatas.

Sebagian besar komputer jaringan yang tersambung internet masih berkaitan dengan masyarakat pendidikan dan penelitian. Kenyataan ini tidaklah mengejutkan karena internet memang lahir dari benih penelitian. Namun kini semakin banyak universitas bekerja sama dengan kalangan bisnis untuk mengembangkan katalog dan arsip *online*.¹³

2. Peran Internet Sebagai Media Pembelajaran

Peranan internet di sini adalah untuk menyediakan *content* (sumber belajar) yang sangat kaya dan juga memberikan fasilitas hubungan (*link*) ke berbagai sumber belajar. Juga tak kalah pentingnya ialah pemberian fasilitas komunikasi antara pengajar dengan peserta didik, dan antar peserta didik secara timbal balik. Dialog atau komunikasi tersebut adalah untuk keperluan berdiskusi, berkonsultasi, maupun untuk bekerja secara kelompok (kolaborasi). Berbeda dengan kedua bentuk sebelumnya, pada bentuk *Web Enhanced Course* ini persentase pembelajaran melalui internet justru lebih sedikit dibandingkan dengan persentase pembelajaran secara tatap muka, karena penggunaan internet adalah hanya untuk mendukung kegiatan pembelajaran secara tatap muka.

Bentuk ini biasanya dirujuk sebagai langkah awal bagi institusi pendidikan yang akan menyelenggarakan pembelajaran berbasis internet, sebelum menyelenggarakan pembelajaran dengan internet secara lebih kompleks, seperti *Web Centric Course* ataupun *Web Course*.¹⁴

Sebagai media yang diharapkan akan menjadi bagian dari suatu proses belajar mengajar disekolah, internet diharapkan mampu memberikan dukungan bagi

¹³Ibid; 154.

¹⁴Dewi Salma Prawiradilaga, *Mozaik Teknologi Pendidikan* (Cet; 2, Jakarta: Kencana, 2007), 311.

terselenggaranya proses komunikasi interaktif antara guru dengan siswa sebagaimana yang dipersyaratkan dalam suatu kegiatan pembelajaran.

Menurut Boettcher yang dikutip oleh Dewi Salma Prawiradilaga dalam bukunya mengatakan bahwa :

“kondisi yang perlu didukung oleh internet tersebut terutama berkaitan dengan strategi pembelajaran yang akan dikembangkan, yang kalau dijabarkan secara sederhana, bisa diartikan sebagai kegiatan komunikasi yang dilakukan untuk mengajak siswa mengerjakan tugas-tugas dan membantu siswa dalam memperoleh pengetahuan yang dibutuhkan dalam rangka mengerjakan tugas-tugas tersebut.”¹⁵

Dari sejumlah studi yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa internet memang bisa dipergunakan sebagai media pembelajarn, seperti studi telah dilakukan oleh *Center For Apliad Special Technologi* (CAST) pada tahun 1996, yang dilakukan terhadap sekitar 500 murid tersebut dimasukan dalam dua kelompok yaitu kelompok eksperimen yang dalam kegiatan belajarnya dilengkapi dengan akses ke internet dan kelompok kontrol. Setelah dua bulan menunjukkan bahwa kelompok eksperimen mendapat nilai yang lebih tinggi berdasarkan hasil tes akhir.

Kemudian sebuah studi eksperimen mengenai penggunaan internet untuk mendukung kegiatan belajar mengajar bahasa inggris yang dilakukan oleh Anne L Rantie dan kawan-kawan di SMU 1 BPK penabur jakarta pada tahun 1999, menunjukkan murid yang terlibat dalam eksperimen tersebut memperlihatkan peningkatan kemampuan mereka secara signifikan dalam menulis dan membuat karangan dalam bahasa inggris.

Dengan demikian, terlihat bahwa sebagaimana media lain yang selama ini telah dipergunakan sebagai media pendidikan secara luas, internet juga mempunyai

¹⁵Ibid; 308.

peluang yang tak kalah besarnya dan bahkan mungkin karena karakteristiknya yang khas maka disuatu saat nanti internet bisa menjadi media pembelajaran yang paling terkemuka dan paling dipergunakan secara luas.¹⁶

Web Course, ialah penggunaan internet untuk keperluan pembelajaran, di mana seluruh bahan belajar, diskusi, konsultasi, penugasan, latihan dan ujian sepenuhnya terpisah, namun hubungan atau komunikasi antara peserta didik dengan pengajar bisa dilakukan setiap saat. Komunikasi lebih banyak dilakukan secara *asynchronous* daripada secara *synchronous*. Bentuk *web course* ini tidak memerlukan adanya kegiatan tatap muka baik untuk keperluan pembelajaran maupun evaluasi dan ujian, karena semua proses belajar mengajar sepenuhnya dilakukan melalui penggunaan fasilitas internet seperti e-mail, *chat rooms*, *bulletin board* dan *online conference*. Bentuk pembelajaran model ini biasanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan jarak jauh.

3. Manfaat dan Fungsi Internet Dalam Proses Belajar

Pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran mengkondisikan peserta didik untuk belajar secara mandiri. Peserta didik dapat berperan sebagai seorang peneliti, menjadi seorang analis, tidak hanya konsumen informasi saja. Mereka menganalisis informasi yang relevan dengan pembelajaran IPS dan melakukan pencarian sesuai dengan kehidupan nyata (*real life*).

Peserta didik dan guru tidak perlu hadir secara fisik di kelas (*class room*), karena peserta didik dapat mempelajari bahan ajar dan mengerjakan tugas-tugas pembelajaran serta ujian dengan cara mengakses jaringan komputer yang telah ditetapkan secara *online*. Peserta didik juga dapat belajar bekerja sama (*collaborative*) satu sama lain. Mereka dapat saling berkirim e-mail (*elektronik mail*) untuk mendiskusikan bahan ajar kemudian, selain mengerjakan tugas-tugas pembelajaran dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru peserta didik dapat berkomunikasi dengan teman sekelasnya.¹⁷

¹⁶Ibid; 309.

¹⁷Rusman DKK, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Mengembangkan Profesionalitas Guru*, (Cet: 2, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), 278.

Pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran memiliki beberapa kelebihan sebagai berikut:

1. Dimungkinkan terjadinya distribusi pendidikan kesemua penjuru tanah air dan kapasitas daya tampung yang tidak terbatas karena tidak memerlukan ruang kelas.
2. Proses pembelajaran tidak terbatas oleh waktu seperti halnya tatap muka biasa.
3. Pembelajaran dapat memilih topik atau bahan ajar yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan masing-masing.
4. Lama waktu belajar juga tergantung pada kemampuan masing-masing peserta didik.
5. Adanya keakuratan dan kekinian materi pembelajaran.
6. Pembelajaran dapat dilakukan secara interaktif, sehingga menarik peserta didik, dan memungkinkan pihak berkepentingan (orang tua peserta didik maupun guru) dapat turut serta menyukseskan proses pembelajaran, dengan cara mengecek tugas-tugas yang dikerjakan siswa secara *online*.¹⁸

Perkembangan/kemajuan teknologi internet yang sangat pesat dan merambah ke seluruh penjuru dunia telah dimanfaatkan oleh berbagai negara, institusi, dan ahli untuk berbagai kepentingan termasuk di dalamnya untuk pendidikan/pembelajaran. Berbagai percobaan untuk mengembangkan perangkat lunak (program aplikasi) yang dapat menunjang upaya peningkatan mutu pendidikan/pembelajaran terus dilakukan.

Setelah bahan pembelajaran elektronik dikemas dan dimasukkan kedalam jaringan sehingga dapat diakses melalui internet, maka kegiatan berikutnya yang perlu dilakukan adalah mensosialisasikan ketersediaan program pembelajaran tersebut agar dapat diketahui oleh masyarakat luas khususnya para calon peserta didik. Para guru juga perlu diberikan pelatihan agar mereka mampu mengelola dengan baik penyelenggara kegiatan pembelajaran melalui internet.

Adapun fungsi internet adalah sebagai alat visual dalam kegiatan belajar mengajar, yaitu hanya sekedar sebuah sarana yang dapat memberikan pengalaman visual kepada peserta didik agar dapat menerima dengan jelas sesuatu yang disampaikan oleh gurunya.¹⁹

¹⁸Ibid; 278.

¹⁹Soetomo, *Dasar-Dasar Interaksi Belajar Mengajar*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1993), 200

4. Kelebihan dan Kekurangan Internet

Adapun kelebihan dan kekurangan internet adalah sebagai berikut:

1. Kelebihan dari Internet:

- a. Internet memberikan sambungan (konektivitas) dan jangkauan yang sangat luas sehingga akses data dan informasi tidak dibatasi waktu, tempat, dan negara.
- b. Akses informasi di internet tidak dibatasi oleh waktu karena dunia maya yang dihadirkan secara global tidak pernah tidur. Dengan kata lain, kita dapat melakukan pencarian informasi melalui internet kapan saja selama 24 jam sehari dan 7 hari seminggu.
- c. Akses informasi melalui internet lebih cepat bila dibandingkan dengan mencari informasi pada halaman-halaman buku-buku di perpustakaan. Kita tinggal mengetik icon tertentu, maka apa yang kita inginkan akan muncul di layar monitor komputer kita.
- d. Internet juga menyediakan kegiatan pembelajaran interaktif seperti fasilitas e-learning yang diselenggarakan oleh lembaga-lembaga tertentu yang dapat meningkatkan kemampuan intelektual kita, seperti sekolah menulis *online*, dan sebagai sebagainya. Tentu saja dengan menjadi anggota pada kegiatan tersebut dan mengikuti ketentuan yang ditetapkan oleh lembaga tersebut.
- e. Kita dapat berdiskusi dengan teman-teman sebaya atau setingkat mengenai berbagai hal jika kita memasuki *mailing list* atau melakukan *chatting*

f. Dibandingkan dengan membeli buku atau majalah asli, penelusuran informasi melalui internet jauh lebih murah. Apalagi pada saat ini banyak situs yang menyediakan jasa informasi secara cuma-cuma. Kita tinggal mengunduh mencetak informasi yang kita butuhkan.

2. Kekurangan dari Internet:

a. Pecandu

Internet sangat berbahaya bagi orang-orang yang terlalu kecandua terhadap dunia maya ini. Terutama bagi orang-orang yang gemat bermain game *online*, saat ini sudah banyak kabar beredar, orang-orang pecandu game *online*, sering sekali lupa dengan kegiatan rutinnnya, termaksud makan dan beribadah, dan bahkan ada yang fatal samapi meninggal dunia dengan pose masih memegang keyboard dan mouse.

b. Situs –situs terlarang

Sekarang ini banyak sekali situs-situs terlarang yang tidak layak diakses oleh anak-anak di bawah umur. Sebenarnya situs ini dibuat untuk orang-orang dewasa yang mengalami gangguan seksual, namun apa daya, dunia internet tidak mengenal umur, siapaun dapat menagksesnya.

c. Media Sosial

Berbicara tentang media sosial, memang sangat bermanfaat bagi pengguna internet, terutama untuk mengetahui status-status terbaru orang-orang atau perusahaan-perusahaan di sekitarnya, namun salah satu sisi diri seorang anak. Saat ini sudah banyak berita beredar, seorang anak hilang akibat mendapat rayuan dari seseorang yang baru dikenalnya melalui media sosial, ada juga seorang anak malas belajar, dikarenakan susah merasa sangat terhubung dengan media sosial.

d. Virus

Bermain di dunia internet, tidak sealamanya aman, ada beberapa situs yang pada saat anda membukanya, terselip di dalamnya sebuah *script virus*. Script ini dapat masuk ke sistem komputer anda. Akibatnya dapat meyebabkan komputer anad tidak stabil, atau bahkan virus dapat mencari informasi-informasi yang terdapat di komputer anda.oleh karena itu berhati-hatilah dalam membuka situs yang kurang jelas, namun saat ini pemerintah indonesia sudah memblokir beberapa situs yang berbahaya.

B. Pengertian Hasil Belajar

1. Defenisi Hasil Belajar

“Hasil belajar adalah prestasi belajar yang dicapai peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang.”²⁰ Hasil belajar juga merupakan tingkah laku setelah melalui proses belajar mengajar mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.”²¹

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Hasil belajar yang dicapai peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dari dalam diri peserta didik itu sendiri dan faktor yang datang dari luar diri peserta didik atau faktor lingkungan. Faktor yang datang dari diri peserta didik besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai. Di samping faktor kemampuan yang dimiliki peserta didik, juga ada faktor lain,

²⁰<https://Ainamulyana.Blogspot.Com/2012/01/>, *Pengertian Hasil Belajar dan Factor*. Html. Di Akses Tanggal 25 desember 2017.

²¹<http://Www.Landasanteori.Com/2015/09> *Pengertian Hasil Belajar Siswa-Defenisi*.Html diakses tanggal 25 desember 2017

seperti motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis.²²

Faktor tersebut banyak menarik perhatian para ahli pendidikan untuk diteliti, seberapa jauh kontribusi/sumbangan yang diberikan oleh faktor tersebut terhadap hasil belajar peserta didik. Adanya pengaruh dalam diri peserta didik, merupakan hal yang logis dan wajar, sebab hakikat perbuatan belajar adalah perubahan tingkah laku individu yang di niati dan disadarinya. “Peserta didik harus merasakan, adanya suatu kebutuhan untuk belajar dan berprestasi. Ia harus berusaha mengerahkan segala daya dan upaya untuk dapat mencapainya.”²³

Sungguhpun demikian, hasil yang dapat diraih masih juga bergantung dari lingkungan. Artinya, ada faktor-faktor yang berada diluar dirinya yang dapat menentukan atau mempengaruhi hasil belajar yang dicapai. Salah satu lingkungan belajar yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar disekolah, ialah kualitas pengajaran. Yang dimaksud dengan kualitas pengajaran ialah tinggi rendahnya atau efektif tidaknya proses belajar-mengajar dalam mencapai tujuan pengajaran. Hasil belajar pada hakikatnya tersirat dalam tujuan pengajaran. Oleh sebab itu hasil belajar peserta didik disekolah dipengaruhi oleh kemampuan peserta didik dan kualitas pengajaran. Kedua faktor diatas (kemampuan peserta didik dan kualitas pengajaran) mempunyai hubungan berbanding lurus dengan hasil belajar peserta didik. Artinya “makin tinggi kemampuan peserta didik dan kualitas pengajaran, makin tinggi pula hasil belajar peserta didik.”²⁴

²²Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* (Sinar Baru Algensindo Bandung g, 2013), 39-40

²³Ibid; 40

²⁴Ibid; 40-41

C. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan dengan memerhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan kesatuan nasional.²⁵

Dari pengertian tersebut dapat ditentukan beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran PAI, yaitu:

- a) PAI sebagai usaha sadar yakni suatu kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan yang dilakukan secara berencana dan sadar atas tujuan yang hendak di capai.
- b) Peserta didik yang hendak di siapkan untuk mencapai tujuan.
- c) Guru PAI yang melakukan kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latih secara sendiri terhadap peserta didiknya untuk mencapai tujuan PAI.
- d) Kegiatan pembelajaran PAI diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan ajaran agama Islam dari peserta didik, disamping untuk membentuk kesalehan atau kualitas pribadi juga sekaligus untuk membentuk kesalehan sosial.²⁶

2. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan Pendidikan Agama Islam bukanlah semata-mata untuk memenuhi kebutuhan intelektual saja, melainkan segi penghayatan juga pengamalan serta pengaplikasiannya dalam kehidupan dan sekaligus menjadi pegangan hidup.

Kemudian secara umum Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk membentuk pribadi manusia menjadi pribadi yang mencerminkan ajaran-ajaran Islam dan bertakwa kepada Allah, hakikat tujuan pendidikan Islam adalah terbentuknya insan kamil.²⁷

²⁵Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada 2014), 19

²⁶Ibid; 19.

²⁷Ibid; 19-20

Di samping itu, Zakiah Daradjat mengemukakan bahwa tujuan Pendidikan Agama Islam: “untuk membentuk manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt. Selama hidupnya, dan matipun tetap dalam keadaan Muslim”²⁸

Berpedoman dari beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan islam itu adalah untuk membentuk manusia yang mengabdikan kepada Allah, cerdas, terampil, berbudi pekerti luhur, bertanggung jawab terhadap dirinya dan masyarakat guna tercapainya kebahagiaan dunia dan akhirat.

Dengan demikian, jelas bagi kita bahwa tujuan akhir dari pendidikan Agama Islam itu karena semata-mata untuk beribadah kepada Allah Swt. Dengan cara berusaha melaksanakan semua perintahnya dan meninggalkan larangannya.

3. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Agama merupakan masalah yang abstrak, tetapi dampak pengaruhnya akan tampak dalam kehidupan konkret. Untuk mengkaji mengenai pentingnya Pendidikan Agama ini maka penulis akan mengungkapkan lebih dahulu fungsi agama itu sendiri. Agama dalam kehidupan sosial mempunyai fungsi sebagai sosialisasi individu, yang berarti bahwa Agama bagi seorang anak akan mengantarkannya menjadi dewasa.

Sebab untuk menjadi dewasa seseorang memerlukan semacam tuntunan umum untuk mengarahkan aktivitasnya dalam masyarakat dan juga merupakan tujuan pengembangan kepribadian, dan dalam ajaran Islam inilah anak tersebut di bimbing pertumbuhan jasmani dan rohaninya dengan hikmah mengarahkan, mengajarkan, melatih, mengasuh dan mengawasi berlakunya ajaran islam.²⁹

Menurut Zakiah Darajat yang dikutip akmal hawi dalam bukunya fungsi Agama itu adalah:

- a) Memberikan bimbingan dalam hidup.

²⁸Ibid; 21

²⁹Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), 21

Pengendali utama kehidupan manusia adalah kepribadian yang mencakup segala unsur-unsur pengalaman, pendidikan dan keyakinan yang di dapatinya sejak kecil. Apabila dalam pertumbuhan seseorang terbentuk suatu kepribadian yang harmonis, dimana segala unsur-unsur pokoknya terdiri dari pengalaman-pengalaman yang menentramkan batin, maka dalam menghadapi dorongan-dorongan, baik yang bersifat fisik (biologis), maupun yang bersifat rohani dan social, ia akan selalu tenang. Sehubungan dengan fungsi agama sebagai bimbingan dalam hidup.

b) Menolong dalam menghadapi kesukaran.

Kesukaran yang paling sering dihadapi orang adalah kekecewaan. Apabila kekecewaan terlalu sering di alaminya, maka akan membawa orang itu kepada perasaan rendah diri. Kekecewaan-kekecewaan yang dialaminya itu akan sangat menggelisahkan batinnya.

c) Menentramkan batin

Apabila dalam keluarga tidak dilaksanakan ajaran agama, dan pendidikan agama kurang mendapat perhatian orang tua. Anak-anak hanya dididik dan diasuh agar menjadi orang yang pandai, tetapi tidak dididik menjadi orang yang baik dalam arti sesungguhnya, maka hal ini akan menyebabkan kegelisahan dan kegoncangan jiwa dalam diri anak.³⁰

Dari beberapa penjelasan fungsi agama diatas dapat kita katakana bahwa agama sangat perlu dalam kehidupan manusia, baik bagi orang tua maupun anak-anak. Khususnya bagi anak-anak, agama merupakan bibit terbaik yang diperlukan dalam pembinaan kepribadiannya. Anak yang tidak pernah mendapat pendidikan agama diwaktu kecilnya, tidak akan merasakan kebutuhan terhadap agama setelah dewasa nanti.

“Anak dilahirkan dalam keadaan fitrah dengan tidak mengetahui sesuatu apapun, sebenarnya telah membawa potensi dasar beragama (fitrah).”³¹ Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam Qur’an Surah Ar-rum (30):30 :

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَائِمُ
وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ٣٠

³⁰Ibid; 21.

³¹Ibid; 22.

Terjemahannya:

“Maka hadapkanlah wajahmu dengan Lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. tidak ada peubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui”³²(Q.S. Ar-Rum (30): 30)

Sebagaimana sabda Rasulullah Saw, yang artinya: “Setiap anak yang dilahirkan adalah dalam keadaan fitrah. Maka kedua orang tuanya yang menjadikan anaknya Yahudi, Nasrani, Majusi”³³

Arti hadis Nabi di atas menekankan bahwa fitrah yang dibawa sejak lahir bagi anak sangat besar dipengaruhi oleh lingkungan. Oleh karena fitrah sebagai potensi dasar itu harus dikembangkan, maka kita masih perlu melakukan usaha pendidikan dengan kemampuan yang ada pada diri anak. Karena itu pulalah, maka pendidikan secara operasional adalah hidayah.

Jika kita melihat perkembangan agama pada anak, maka perkembangan itu sangat ditentukan oleh pendidikan dan pengalaman yang dilaluinya. Pendidikan dan pengalaman itu dimulai dari rumah dalam semua gerakannya, yang menyangkut masalah-masalah pembentukan sikap, pembinaan pribadi dan sosial semuanya itu dapat dibentuk dari pembiasaan dan latihan.

Pendidikan sekolah umum bertujuan meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan siswa tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt.

³²Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: PT:Tehazed, 2009), 574

³³[http://widopart.blogspot.co.id/2014/09/hadits3 tarbawi anak lahir dalam. html](http://widopart.blogspot.co.id/2014/09/hadits3%20tarbawi%20anak%20lahir%20dalam.html), diakses tanggal 27 desember 2017

4. Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam

Ruang lingkup pengajaran Pendidikan Agama Islam mencakup usaha mewujudkan keserasian, keselarasan dan keseimbangan antara lain:

- a. Hubungan manusia dengan Allah Swt.
- b. Hubungan manusia dengan sesama manusia.
- c. Hubungan manusia dengan dirinya sendiri.
- d. Hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungan alamnya.³⁴

“Bahan pengajaran PAI meliputi tujuh unsur yaitu: Keimanan, Ibadah, Al-Qur’an, Muamalah, Akhlak, Syariah, Tarikh”.³⁵

Pada tingkat SD tekanan diberikan pada empat unsur pokok yaitu keimanan, akhlak, ibadah, dan Al-Qur’an. Sedangkan pada SLTP dan SMU/SMK disamping ke empat unsur pokok tersebut di atas maka unsur pokok muamalah dan syariah semakin dikembangkan, unsur pokok tarikh diberikan secara seimbang pada setiap satuan pendidikan.³⁶

5. Metode dan Pendekatan Pengajaran Pendidikan Agama Islam

a. Pendekatan

Pelaksanaan PAI disekolah umum pada dasarnya melalui kegiatan intra dan ekstrakurikuler yang satu sama lain saling melengkapi, yaitu:

- 1) Pendekatan pengalaman yaitu pemberian pengalaman keagamaan kepada peserta didik dalam rangka penanaman nilai-nilai keagamaan.
- 2) Pendekatan pembiasaan yaitu dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk senantiasa mengamalkan ajaran agamanya.
- 3) Pendekatan emosional yaitu usaha untuk menggugah perasaan dan emosi peserta didik dalam meyakini, memahami dan menghayati ajaran agamanya.
- 4) Pendekatan rasional yaitu usaha memberikan peranan kepada rasio (akal) dalam memahami dan menerima kebenaran ajaran agama.³⁷

b. Metode

³⁴Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), 25

³⁵Ibid; 25

³⁶Ibid; 25-26

³⁷Ibid; 26

“Metode secara harfiah berarti cara dalam pemakaian yang umum, metode diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu”.³⁸ Dapat dijelaskan bahwa metode mempunyai peranan penting dalam upaya menjamin kelangsungan proses belajar mengajar lebih-lebih lagi bagi seorang guru yang akan menyampaikan materi pelajaran. Sebelum menyampaikan materi pelajaran seorang guru dituntut untuk mengetahui apa pengertian metode itu sendiri.

6. Sistem Evaluasi Pengajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum

Evaluasi di laksanakan untuk menilai proses dan hasil belajar siswa. Penilaian mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Evaluasi terhadap aspek kognitif meliputi semua unsur materi pokok PAI, sedangkan afektif lebih menekankan pada unsur pokok keimanan dan akhlak dan penilaian terhadap aspek psikomotorik ditekankan pada unsur pokok ibadah dan Al-Qur'an.³⁹

7. Pola Pendidikan Islam Dalam Keluarga

Tujuan utama dari Pendidikan Agama Islam adalah pembentukan akhlak, yakni pendidikan yang sanggup melahirkan orang-orang bermoral, berjiwa bersih, berkemauan keras, tahu arti kewajiban, menghormati hak-hak asasi manusia, tahu membedakan yang benar dan yang salah, senantiasa mengingat Allah dalam setiap langkah dan perbuatan yang hendak dilakukannya. Dalam keluarga tentunya pendidikan ini ditugaskan kepada kedua orang tua. Mengingat orang tua adalah tumpuan harapan anak dalam kehidupannya. Orang tua mempunyai andil besar dalam pertumbuhan dan perkembangan pribadi anak selanjutnya. Kemampuan, ketekunan

³⁸Pupuh Fathurrohman dan Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), 55

³⁹Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), 38

dan ketelatenan orang tua dalam membina pribadi anak-anak mereka dengan ajaran islam, akan mewarnai pola tingkah laku yang ditunjukkan anak-anak itu dalam kehidupannya, masyarakat maupun dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Anak-anak yang lahir dalam lingkungan agamis, mampu menunjukkan sifat-sifat terpuji dan memiliki dasar-dasar kepribadian yang kuat. Semua dasar-dasar ini akan berkembang secara maksimal apabila mendapat lingkungan agamis pula. Sebaliknya akan tersendat bahkan mungkin dapat menjadi pupus bila berada dalam lingkungan non agamis.⁴⁰

Mengingat strategisnya arti keluarga dalam pembinaan akhlak ini, maka orang tua harus dapat menjadi panutan dan panduan anak dalam semua aspek kehidupan, disamping memenuhi kebutuhan biologis, orang tua juga dapat dituntut agar dapat memenuhi kebutuhan jiwa anak-anak mereka. Yakni memberikan rasa kasih sayang, rasa aman, rasa harga diri, rasa bebas dan rasa mengenal sehingga pola interaksi antara orang tua dan anak juga terjalin secara psikis. Antar orang tua dan anak mampu saling mengeluarkan isi hati, mengeluarkan pendapat, berdialog dalam memecahkan dan menyelesaikan persoalan-persoalan yang dihadapi keduanya.

Suatu hal yang banyak menentukan dalam proses pendidikan keagamaan baik itu pada keluarga ataupun masyarakat adalah tingkat pendidikan dan pengetahuan keagamaan para orang tua dalam suatu keluarga atau suatu masyarakat. Berangkat dari kenyataan ini tidaklah berlebihan kalau kondisi ini tidak cukup melandasi motivasi orang tua untuk mendidik anak-anaknya kearah pendidikan keagamaan yang lebih baik, apalagi untuk menciptakan bentuk-bentuk kegiatan keagamaan pada anak-anak. Kendatipun ada di antara orang tua yang menagajarkan anak-anaknya pendidikan keagamaan dirumah, tetapi hal ini hanya dilakukan dengan frekuensi kecil. Pola pendidikan islam dalam keluarga ataupun masyarakat, hendaklah

⁴⁰Ibid; 38-39

disesuaikan dengan taraf kemampuan dan perkembangan anak. Orang tua harus mampu menjadi teladan bagi anak-anak mereka, sehingga dapat diselesaikan dengan cara-cara yang positif. Dengan demikian anak merasa diperhatikan.

Beberapa tanggung jawab orang tua dalam pendidikan islam bagi anaknya, yaitu:

- a. Memelihara dan membesarkan anak. Ini adalah tanggung jawab yang sederhana bagi orang tua dan merupakan dorongan alami untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya.
- b. Melindungi dan menjamin, baik jasmani maupun rohani dari gangguan kehidupannya yang menyimpang dari falsafah hidup dan agama yang dianutnya.
- c. Memberi pengajaran dalam, arti luas, sehingga anak memperoleh peluang untuk memiliki pengetahuan seluas dan setinggi mungkin yang dapat dicapainya.
- d. Membahagiakan anak, baik dunia maupun akhirat, sesuai dengan tujuan muslim.⁴¹

Di harapkan dari keempat tanggung jawab ini dapat dijadikan acuan bagi pihak berwenang, terutama bagi orang tua yang dibebani tanggung jawab sebagai pendidik utama dan pertama dalam proses pembinaan akhlak anak-anak dalam keluarga dimanapun mereka berada.

⁴¹Ibid; 40

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian menurut jenis data dan analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan pengumpulan data yang berupa angka. Data yang berupa data tersebut kemudian diolah dan di analisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah di balik angka-angka tersebut.⁴² Penelitian ini merupakan penelitian yang mengandalkan data yang diolah serta dianalisis dan untuk mengumpulkan data tersebut peneliti menggunakan angket (*questioner*).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Sugiyono mengartikan populasi adalah, “Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan ditarik kesimpulannya.”⁴³

Keseluruhan subjek penelitian apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada didalam penelitian maka penelitiannya merupakan penelitian populasi

⁴²Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Cet, III: Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), 20.

⁴³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Cet, XVII: Bandung: CV, Alfabeta, 2012), 80.

contoh, semua mahasiswa yang terdaftar mengambil sebuah mata kuliah tertentu.⁴⁴

Menurut pengertian tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa populasi adalah sejumlah satuan penelitian yang diteliti secara keseluruhan, baik berupa manusia maupun gejala-gejala atau peristiwa yang terjadi dan berkaitan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII yang terdiri dari delapan kelas SMPN 14 Palu.

Tabel 1

Jumlah Populasi Peserta Didik Kelas VIII di SMPN 14 Palu

No	Nama-Nama Kelas VIII	Jumlah Siswa Kelas VIII SMPN 14 Palu		Jumlah Keseluruhan
		Jenis Kelamin		
		L	P	
1.	Garuda	13	14	27
2.	Merpati	12	15	27
3.	Cendrawasih	14	13	27
4.	Maleo	11	16	27
5.	Rajawali	12	15	27
6.	Kasuari	14	12	26
7.	Kakaktua	13	14	27
8.	Gagak	11	16	27
	Jumlah	100	115	215

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan suatu prosedur pengambilan data di mana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang

⁴⁴Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Cet, XVII: Bandung: CV, Alfabeta, 2012), 80. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Cet., XIII: Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 130

dikehendaki dari suatu populasi.⁴⁵ Sampel dijadikan sebagai bahan penelitian dengan harapan sampel yang diambil dari populasi tersebut dapat mewakili terhadap populasinya.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *simpel random sampling*, yang merupakan pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.⁴⁶

Mengenai jumlah sampel yang diambil dalam penelitian, menurut Suharismi Arikunto, apabila subyek penelitian kurang dari 100 orang maka lebih baik diambil semua dan jika subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁴⁷

Dengan demikian sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik di SMPN 14 Palu khususnya kelas VIII. Untuk menentukan jumlah sampel yang diperlukan, maka dapat digunakan rumus Slovin.⁴⁸ Yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

⁴⁵Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 30

⁴⁶Sugiyono, *Metode Penelitian*, 120

⁴⁷Suharisme Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 112

⁴⁸Sireger, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 34

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan dalam pengambilan sampel populasi 10 %.

Jika populasi (N) = 100 dengan tingkat kesalahan pengambilan sampel (e) sebesar 10%, maka sampel adalah :

$$n = \frac{100}{1+100 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{100}{1+100 (0,01)}$$

$$n = \frac{100}{1+1}$$

$$n = \frac{100}{2}$$

$$n = 50$$

Dengan demikian jumlah sampel yang akan diteliti dalam penelitian ini sebanyak 50 responden.

C. Variabel Penelitian

Sugiyono, menyampaikan bahwa variabel penelitian dalam penelitian kuantitatif dapat dibedakan menjadi dua macam,⁴⁹ yaitu.

1. Variabel bebas (independen variabel)

⁴⁹Sugiyono, *Metode Penelitian*, 61.

Variabel bebas, merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat). Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah *Penggunaan Internet*.

2. Variabel terikat (dependent variabel)

Variabel terikat, merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah prestasi belajar.

D. Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan judul di atas, untuk lebih fokusnya penelitian ini maka perlu adanya definisi operasional. Definisi operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana caranya untuk mengukur variabel.

1. Pengertian Internet

Internet berasal dari kata *Introconection Network*, yaitu secara bahasa bermakna jaringan yang saling berhubungan. Menurut istilah internet adalah kumpulan komputer-komputer diseluruh dunia yang saling berhubungan dalam suatu jaringan yang luas.⁵⁰

2. Hasil belajar

⁵⁰Windra Swastika DKK, *Teknologi Informasi dan Komunikasi Untuk sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah Kelas IX*, (Jakarta: Perca, 2009), 4.

“Hasil belajar adalah prestasi belajar yang dicapai peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang.”⁵¹

Tabel II
Kisi Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Deskriptor	No Item
	Penggunaan Internet (X)	Kekuatan dalam Mengakses Internet	Banyak bahan pelajaran yang saya peroleh dengan menggunakan internet	1.
			Tugas-tugas yang diberikan oleh guru di sekolah saya selesaikan dengan menggunakan internet	2.

⁵¹<https://Ainamulyana.Blogspot.Com/2012/01/>, *Pengertian Hasil Belajar dan Factor. un*

			Saya menggunakan internet lebih banyak untuk keperluan belajar	3.
			Saya lebih mudah memperoleh bahan pelajaran dari internet pada sumber lain misalnya, (buku cetak, dan bahan belajar cetak yang lain)	4.
			Penggunaan internet dapat meningkatkan /merubah pemahaman saya terhadap pelajaran yang diberikan oleh guru di sekolah	5.
			Internet dapat memudahkan saya dalam mencari bahan pelajaran yang di tugaskan oleh guru di sekolah	6.
		Tujuan mengakses Internet	Saya menggunakan internet sebagai sarana untuk berdiskusi tentang pelajaran dengan teman sekolah	7.
			Saya menggunakan internet sebagai media tambahan untuk mengakses materi pembelajarn	8.
			Saya menggunakan internet sebagai sumber belajar untuk mendapatkan	9.

			materi pembelajaran	
			Pelajaran yang saya dapatkan dari internet sangat memudahkan dalam memahami pelajaran	10.
			Internet sebagai komunikasi dan sarana untuk mendapatkan materi pembelajaran	11.
			Internet mempercepat dan mempermudah saya dalam menyelesaikan tugas maupun mencari dalam berbagai mata pelajaran yang diberikan kepada guru	12.
			Dengan adanya internet dapat mengakses dengan cepat informasi mengenai pembelajaran dengan cepat dan efektif	13.
			Dalam menggunakan internet saya lebih tertarik untuk mengakses pelajaran dari pada keperluan yang lain	14.

			Saya menggunakan internet siang dan malam untuk kebutuhan pembelajaran saya	15.
			Saya menggunakan internet dalam kegiatan belajar	16.
			Saya menyempatkan waktu saya untuk membuka internet dalam mencari materi pembelajaran	17.
			Saya lebih senang membuka internet untuk kepentingan belajar	18
			Banyak materi pendidikan agama islam yang saya dapatkan melalui internet	19
			Internet menjadi sarana pembelajaran saya ketika guru memberikan tugas yang menurut saya sulit unuk di kerjakan	20.
2.	Hasil Belajar (Y)		Nilai tugas kelas VIII SMP Negeri 14 palu	

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian alat atau fasilitas dalam mengumpulkan data. Instrumen penelitian membantu pekerjaan peneliti menjadi lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis, sehingga lebih mudah oleh peneliti.

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi adalah alat bantu yang di pilih dan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah oleh penelitian.

2. Angket

Angket (*quesioner*) yaitu pengumpulan data menggunakan suatu daftar pertanyaan yang sifatnya tertutup karena telah dilengkapi dengan beberapa alternatif jawaban yang harus di isi oleh sampel. Penyebaran angket yang berisi pertanyaan kepada peserta didik yang memuat tentang Pengaruh Penggunaan Intenet dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. Pernyataan-pernyataan di buat dalam bentuk angket dengan menggunakan skala likert.

Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu objek. Skala ini bersifat psikomotorik yang dituangkan dalam bentuk respon tertulis (angket) dan digunakan

dalam metode survey.⁵² Contoh untuk kategori pernyataan dengan jawaban sangat tidak setuju sampai sangat setuju.

Sangat Setuju (SS)	= Di beri bobot/skor 5
Setuju (S)	= Di beri bobot/skor 4
Kurang Setuju (KS)	= Di beri bobot/skor 3
Tidak Setuju (TS)	= Di beri bobot/skor 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	= Di beri bobot/skor 1

Angka 1 menunjukkan bahwa responden sangat tidak setuju terhadap pernyataan yang diberikan, sedangkan angka 5 menunjukkan bahwa responden sangat setuju terhadap pernyataan yang diberikan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi, yaitu cara pengumpulan data melalui dokumentasi atau gambar berupa foto tentang keadaan sekolah SMPN 14 Palu, atau lokasi penelitian.

Winarno Rachman dalam bukunya menjelaskan, Dokumentasi adalah kegiatan mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.

Adapun dalam penelitian ini, dokumentasi yang diperlukan yaitu sejarah berdirinya SMPN 14 Palu, Visi, Misi, dan Tujuannya, data guru, data peserta didik, data sarana dan prasarana.

⁵²Haryani Sarjono Dan Winda Jualanita, *SPSS Lisrel Sebuang Pengantar Aplikasih Untuk Riset* (Jakarta: Salemba Empat, 2004), 6.

4. Alat Elektronik

Alat elektronik digunakan untuk mendokumentasi kegiatan penelitian, yaitu berupa kamera digital.

F. Tehnik Pengumpulan Data

Teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data dilapangan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti. Teknik observasi yang digunakan adalah observasi langsung sebagaimana oleh Winamo Surakhman yang dikutip Moh. Rifaldi dalam skripsinya.

Yaitu teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan secara langsung terhadap gejala-gejala yang diselidiki baik pengamatan itu dilakukan didalam situasi sebenarnya maupun dilakukan didalam yang khusus diadakan.⁵³

Observasi langsung dilakukan dengan datang dan mengamati secara langsung kondisi peserta didik kelas VIII SMPN 14 Palu yang menjadi lokasi penelitian serta pengaruh penggunaan internet dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Instrumen penelitian yang digunakan dalam obeservasi langsung adalah alat tulis menulis untuk mencatat data yang didapatkan di lapangan pada saat proses pembelajaran.

2. Angket (*kuensioner*)

⁵³Winano Sirkhman, *Pengantar Penelitian Ilmiah* (Cet. II, Bandung: Tarsito, 1998). 155

Angket (*kuensioner*) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.⁵⁴

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data mengenai pengaruh pemanfaatan internet dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

G. Validitas Instrumen

Sebagai upaya untuk memperoleh data yang valid sebelum digunakan untuk menjangkau data penelitian, instrument dahulu di uji cobakan. Uji coba instrument dimaksudkan untuk mendapatkan instrument yang dimilikin validitas yang tinggi sehingga data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Uji coba instrument dilakukan pada instrument angket.

Suatu instrument dikatakan valid atau memiliki validitas bila instrument tersebut benar-benar mengukur aspek atau segi yang hendak diukur.⁵⁵

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

⁵⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010). 199

⁵⁵Syofian Siregar, *Metode Penelitian kuantitatif Dilengkapi dengan perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Cet; 4, Jakarta: Kencana, 2017), 46.

Yang dimaksud dengan uji validitas suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan dan kesahihan suatu alat ukur, jika instrument dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid sehingga valid berarti instrument tersebut dapat digunakan.⁵⁶

Untuk mengetahui setiap butir maka skor-skor yang ada pada butir yang dimaksud dalam pengaruh satu variabel bebas (*Independent*) terhadap satu variabel tak bebas (*Dependent*) dengan di perolehnya indeks validitas tiap butir dapat diketahui dengan pasti butir-butir manakah yang tidak memenuhi syarat ditinjau dari validitasnya. Pada uji validitas angket ini menggunakan rumus regresi sederhana sebagai berikut..

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana pengukuran tetap konsisten apabila pengukuran dilakukan dua kali atau lebih gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama pula.⁵⁷

3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi Linear Sederhana yaitu salah satu alat yang dapat digunakan dalam memprediksi permintaan di masa akan datang berdasarkan data masa lalu atau untuk

⁵⁶Ibid; 47.

⁵⁷Ibid; 55

mengetahui pengaruh satu variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel tak bebas (*dependent*) adalah menggunakan regresi linear.

Regresi linier sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas (*independent*) dan satu variabel tak bebas (*dependent*).⁵⁸ Persamaan umum regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b.X$$

Di mana:

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas.

a dan b = konstanta.

4. Uji Asumsi Klasik

Terdapat beberapa asumsi dasar yang harus dipenuhi dalam penggunaan analisis regresi. Dengan terpenuhinya asumsi dasar tersebut, maka hasil yang diperoleh lebih akurat dan mendekati atau sama dengan kenyataan. Penyimpangan asumsi tersebut dalam regresi dapat menimbulkan masalah, seperti standar kesalahan untuk masing-masing koefisien yang diduga sangat besar, pengaruh masing-masing variabel bebas tidak dapat dideteksi atau variasi dari koefisiennya tidak minim lagi. Asumsi dasar yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a) Uji Normalitas

⁵⁸Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Perhutingan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2017), 284.

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Pada dasarnya uji normalitas adalah membandingkan antara data yang kita miliki dan data yang berdistribusi normal memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data kita. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Adapun cara untuk mendeteksinya, yaitu dengan analisis grafik.⁵⁹

Analisis grafik merupakan cara untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Dari hasil grafik histogram. Didapatkan garis kurva normal, berarti data yang diteliti berdistribusi normal. Demikian juga dari normal probability plots, menunjukkan berdistribusi normal karena garis (titik-titik) mengikuti garis diagonal.⁶⁰

b) Uji Heterokeditas

Uji heterokeditas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidak samaan varian dari residual atas suatu pengamatan ke pengamatan lainnya.⁶¹ Jika variannya tetap, maka model regresi tersebut berada pada kondisi homoskedensitas. Untuk mendeteksi adanya homoskedensitas dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik, dimana sumbu X adalah Y

⁵⁹Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS VS Lisrel Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset*, (Jakarta:Salemba Empat, 2011),53

⁶⁰Ibid; 91

⁶¹Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Proram IBM SPSS, Edisi ketujuh* (Semarang : Bandung Penernit Universitas Diponegoro, 2013), 139

yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi- Y sesungguhnya) yang sudah di studentized. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik (point-point) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heterokeditas. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokeditas.

c) Uji Hipotesis

1. Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terkait.⁶²

Untuk mengetahui apakah variabel independen, berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, dilakukan perbandingan antara Fhitung dengan Ftabel pada tingkat kepercayaan 0,05. Dalam uji ini digunakan rumus yang dikemukakan.⁶³

$$\text{Uji F} = \frac{R^2 / (k-1)}{(1-R^2)/(n-k)}$$

Dimana : F = Nilai F hasil Perhitungan

R² = Koefesien Determinasi ganda

k = Jumlah Variabel Independen

N = Jumlah Sampel

⁶²Ibid; 98

⁶³Ridwan, *Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung:Alfabeta, 2012),

2. Uji T

Untuk mengetahui apakah variabel independen yang diteliti secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Untuk mengetahuinya koefisien penentu yaitu dengan mengkuadratkan koefisien parsial yang akan menjadi koefisien penentu parsial yang artinya penyebab perubahan pada variabel Y yang datangnya dari variabel X.

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Sekolah SMP Negeri 14 Palu

1. Sejarah Singkat SMP Negeri 14 Palu

SMP Negeri 14 Palu didirikan pada tanggal 21 Agustus 1985 berdasarkan Surat Keputusan (SK) Bupati Donggala Nomor 25/SK/3/III/1958 dengan nama sekolah SMP Negeri Palu dan berstatus Sekolah Daerah.

Pendirian sekolah tersebut merupakan keinginan dan atas swadaya masyarakat. Hal ini disebabkan karena semua tamatan Sekolah Dasar baik yang ada di Kota Palu maupun dari Kabupaten lain yang berada di Sulawesi Tengah tidak dapat melanjutkan pendidikan pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (setara SMP), sehingga masyarakat berinisiatif mendesak pemerintah Kabupaten Donggala dan Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah untuk mendirikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang disebut SMP Negeri 14 Palu.

Kepala Sekolah yang memimpin SMP Negeri 14 Palu selama lima tahun terakhir ini yaitu:

Tabel I

Kepala sekolah yang memimpin SMP Negeri 14 Palu

No.	Nama	Masa Kepemimpinan	Keterangan
1.	Sadarmi Budi Hastuti, S.Pd, M.Si.	2008 – 2013	
2.	Hj. RamlahM.Siri, S.Pd., M.Si.	2013 – 2017	
3	Dra. Harlina, M.Si.	2017 – Hingga saat ini	

SMP Negeri 14 Palu mempunyai visi yaitu “Unggul dalam prestasi dan keterampilan serta peduli lingkungan”. Untuk mewujudkan visi sekolah, maka misi SMP Negeri 14 Palu adalah sebagai berikut :

1. Mewujudkan prestasi akademik dan non akademik.
2. Bebas polusi, rokok dan narkoba.
3. Bebas sampah.
4. Bebas pembakaran limbah.
5. Cinta lingkungan hijau dan sehat.

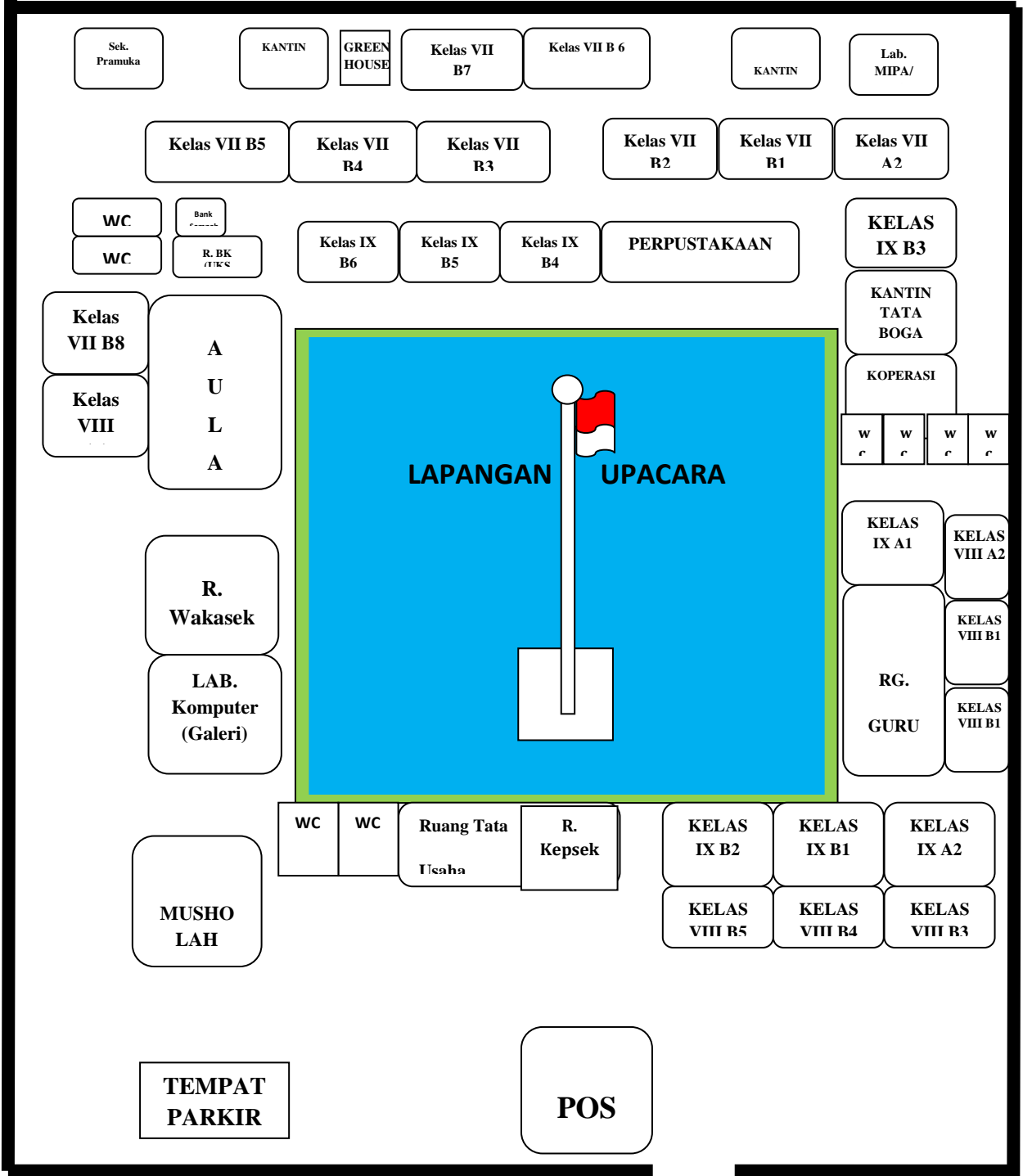
Tujuan

1. Terpenuhinya pencapaian nilai akademik minimal 75 untuk semua mata pelajaran.
2. Terpenuhinya pencapaian keterampilan dasar dan etos kerja bidang tata niaga, tata boga dan tata busana.
3. Tumbuhnya jiwa kewirausahaan warga sekolah.
4. Tercapainya berbagai kegiatan keagamaan bagi warga sekolah.
5. Tercapainya kegiatan ekstrakurikuler.
6. Terciptanya kepedulian dan cinta lingkungan.
7. Terciptanya sekolah bersih, rindang dan sehat.
8. Terciptanya sarana dan prasarana untuk pelestarian lingkungan, keramahan lingkungan dan mencegah pencemaran.
9. Terciptanya media pembelajaran lingkungan.

2. Keadaan Sekolah

a. Keadaan Fisik Sekolah

- 1) Denah sekolah



SMP Negeri 14 Palu terletak di Jl. Letjend Soeprpto No.67 Kelurahan Besusu Tengah, Kecamatan Palu Timur, Kota Palu. Dengan batas-batas sebagai berikut :

- Sebelah Timur : Rumah Penduduk
- Sebelah Utara : Jalan Letjend Soeprpto
- Sebelah Barat : Rumah Penduduk
- Sebelah Selatan : TK/Mts/MA Muhammadiyah Palu

Tabel II

Keadaan Ruangan Di Sekolah SMP Negeri 14 Palu

2) Ruangan

NO	Nama Ruangan	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Pimpinan :		
	a. Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
	b. Ruang Wakil Kepala Sekolah	1	Baik
	c. Ruang Kepala Tata Usaha	1	Baik
2	Ruang Tata Usaha	1	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Ruang BK	1	Baik
5	Ruang Perpustakaan	1	Baik
6	Ruang Laboratorium :		
	a. Lab. IPA	1	Baik
	b. Lab Komputer	1	Baik
7	Mushollah	1	Baik
8	Ruang UKS / PMR	1	Baik
10	Ruang Tata Busana	1	Baik

11	Ruang Tata Boga	1	Baik
12	Ruang Koperasi Sekolah	1	Baik
13	Ruang Aula	1	Baik
14	Gudang	1	Baik
15	Ruang- Ruang Kelas	24	Baik
16	WC	8	Baik

Tabel III

Keadaan Lapangan Di Sekolah SMP Negeri 14 Palu

3) Lapangan Upacara atau olahraga

No.	Lapangan Upacara/Olahraga	Ukuran	Keterangan
1.	Lapangan Upacara	30 m x 50 m	Kondisi baik
2.	Lapangan Basket	8 m x 30 m	Kondisi baik
3	Lapangan Volley Ball	16 m x 8 m	Kondisi baik
4	Lapangan Takraw	16 m x 5 m	Kurang memadai

3. Keadaan Tenaga Pendidik

Guru tetap SMP Negeri 14 Palu seluruhnya berjumlah 46 orang. Status mereka adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS). Guru Tidak Tetap atau guru non PNS berjumlah 6 orang. Staf tatausaha yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) berjumlah 4 orang dan staf tatausaha yang non PNS berjumlah 4 orang. Tabel Keadaan Guru SMP Negeri 14 Palu adalah sebagai berikut:

Tabel IV

Data Guru PNS Non PNS dan Staf Tata Usaha Non PNS Di Sekolah SMP Negeri 14 palu

No	Data Guru PNS	Jumlah	Keterangan
1.	D3	2 orang	

2.	S1	31 orang	
3.	S2	12 orang	

No	Data Guru Non PNS	Jumlah	Keterangan
1.	SMA	7 orang	
2.	S1	7 orang	

No	Tata Usaha PNS	Jumlah	Keterangan
1.	SMA	4 orang	

No	Tata Usaha Non PNS	Jumlah	Keterangan
1.	SMA	2 orang	
2.	S1	2 orang	

Berdasarkan data tabel di atas bahwa jumlah pendidik memiliki jenjang pendidikan yang Strata satu (S1) berjumlah 31 Orang, Strata dua (S2) berjumlah 12 Orang, sedangkan yang tingkat Diploma berjumlah 2 orang, dan jenjang pendidikan SMA 13 orang.

Tabel V

Keadaan Peserta Didik Di Sekolah SMP Negeri 14 Palu

4. Keadaan Peserta Didik

Adapun Jumlah siswa di SMP Negeri 14 Palu adalah sebagai berikut:

No.	Kelas	Banyaknya Siswa		Jumlah	Keterangan
		Laki-laki	Perempuan		
1.	VII Mawar	10	18	28	
2.	VII Anggrek	16	14	30	
3.	VII Sakura	9	19	28	
4.	VII Kamboja	13	14	27	
5.	VII Melati	8	22	30	
6.	VII Kenanga	8	19	27	
7.	VII Asoka	15	12	27	
8.	VII Matahari	15	12	27	
9.	VII Tulip	15	11	26	
10.	VII Seruni	11	16	27	
11.	VIII A1	-	23	23	
12.	VIII A2	-	23	23	
13.	VIII B1	14	15	29	
14.	VIII B2	19	11	30	
15.	VIII B3	17	11	28	
16.	VIII B4	15	16	31	
17.	VIII B5	16	16	32	
18.	VIII B6	18	13	31	
19.	IX A1	-	29	29	
20.	IX A2	-	30	30	
21.	IX B1	14	22	36	
22.	IX B2	28	8	36	

23.	IX B3	24	12	36	
24.	IX B4	24	14	38	
Jumlah		309	400	709	

Tabel VI

Keadaan Perpustakaan Di Sekolah SMP Negeri 14 Palu

5. Keadaan Perpustakaan

No	Buku/ BahanPustaka	Jumlah	Keterangan	
			Baik	Rusak
I	Buku-bukuReferensi			
	a. - Kamus Bahasa Indonesia	24		
	- Kamus Bahasa Inggris	18		
	- KamusGeografi			
	- Kamus			
	Kamus			
	b. Ensiklopedia	182		
	Ensiklopedia			
	Ensiklopedia			
	Ensiklopedia			
	c. Biografi	135		
	d. Almanak/Kalender	1		
	e. IlmuPengetahuanLainnya	130		
II	Buku-bukuIlmuPengetahuan			
	a. Buku Pengetahuan Tentang Agama	90		
	b. Buku Pengetahuan Tentang Hukum/PKN	25		
	c. Buku Pengetahuan Tentang Peternakan	88		
	d. Buku Pengetahuan Tentang Perkebunan	150		
	e. Buku Pengetahuan tentang Perikanan	95		
	f. Buku pengetahuan TIK	75		

	g. Buku pengetahuan tentang IPA, Fisika	140		
	h. Buku Pengetahuan Tentang Matematika	75		
	i. Buku Pengetahuantentang Kewirausahaan	40		
	j. Buku Pengetahuan tentang seni dan budaya	135		
	k. Buku pengetahuan tentang kesehatan	75		
	l. Buku pengetahuan tentang olahraga	60		
	m. Buku pengetahuan tentang Sej. Indo dan Dunia	40		
	n. Buku Pengetahuan tentang kebahasaan	110		
	o. Buku Pengetahuan Tentang Keterampilan dan Kreasi	70		
III	Buku-buku Cerita/Fiksi			
	a. Cerpen	280		
	b. Roman	20		
	c. Novel	20		
	d. Dongeng/Cerita Rakyat	165		
	e. Cerita Anak	230		
	f. Cerita Terjemahan	65		
	g. Drama	65		
	h. Puisi	110		
IV	Buku Siswa/Paket	20.819		
	Jumlah	24.878		
V	Surat Kabar	72/Bln		
VI	Majalah	30		
VII	Kliping	150		
VII	Alat Peraga			
	a. Globe	5		
	b. Peta	5		
	c. atlas	150		
	d. Gambar-gambar	5		

6. Keadaan Media dan Sumber Belajar Lainnya

No	Nama Media	Jumlah	Keterangan
1.	Komputer	27 Unit	Kondisibaik
2.	Tape	2 Unit	Kondisibaik
3.	Infokus	Unit	Kondisibaik
4.	Globe	Unit	-
5.	Alat peraga Matematika	1 Set	Kondisibaik
6.	Alat Peraga Biologi	1 Unit	Kondisibaik
7.	Alat kesenian	1 Unit	Kondisibaik

a. Tata Tertib Siswa

1) Penjelasan Umum

Peran sekolah sebagai lembaga pendidikan tidak hanya sebagai tempat peserta didik menuntut ilmu, tetapi juga sekaligus membentuk moral peserta didik agar lebih baik saat terjun kemasyarakat. Pada pembentukan pembinaan dan pengembangan kedisiplinan, semua sekolah bersifat normal, baik Negeri ataupun Swasta perlu mempunyai tata tertib tersendiri untuk menunjang kelancaran proses pendidikan serta dapat mengurangi jumlah pelanggaran dan mengukur jenis pelanggaran. Salah satu system tata tertib sekolah yang diberlakukan adalah sistem Credit Point (Poinangka) didasarkan pada Visi dan Misi sekolah sebagai Sekolah Adiwiyata (Berbudaya Lingkungan). Adapun tata tertib siswa yang harus terpenuhi oleh siswa adalah sebagai berikut:

a) Tata Tertib Siswa adalah ketentuan yang mengatur kegiatan siswa di sekolah sehari-hari dan mengandung sanksi terhadap pelanggaran yang terjadi.

- b) Tata tertib siswa dimaksud untuk mengarahkan siswa ke dalam suatu kondisi dengan menekankan kedisiplinan, perilaku dan pembentukan mental untuk mencapai tujuan kegiatan pembelajaran yang optimal.
- c) Tata tertib siswa terdiri dari pasal dan ayat yang berisi penjelasan umum, hak siswa, kewajiban siswa dalam hal penampilan, kegiatan belajar dan ekstrakurikuler, perilaku, larangan dan sanksi akumulasi angka kredit pelanggaran dan lain-lain dalam setiap pasal dan ayat berisi angka kredit pelanggaran maksimal dan atau denda uang yang ditetapkan apabila dilanggar. Angka kredit yang telah diperoleh berlaku selama 3 (tiga) tahun, atau selama siswa tersebut berada di SMP Negeri 14 Palu.
- d) Pada setiap tahun ajaran akan dilakukan pengurangan jumlah kredit poin pelanggaran jika siswa yang bersangkutan memperlihatkan perubahan sikap dan budi pekerti yang lebih baik sesuai penilaian guru yang terkait.
- e) Akumulasi jumlah poin akan menjadi salah satu dasar pertimbangan dalam penentuan kenaikan kelas atau kelulusan siswa dalam menempuh satu tahun tahapan pembelajaran.

2) Hak Siswa

- a) Siswa berhak mengajukan pertanyaan mengenai hak dan kewajibannya kepada guru dan atau kepada komponen lainnya di sekolah dengan cara yang tepat dan sopan.
- b) Siswa berhak mendapat pelayanan dengan cara yang tepat dan sopan dari semua kalangan sekolah.
- c) Siswa berhak mengikuti kegiatan pembelajaran atau kegiatan lainnya yang terkait selama memenuhi syarat yang ditentukan.

- d) Siswa dapat bertanya, menyanggah, dan memberi tanggapan yang terkait dengan mata pelajaran tanpa intimidasi dari pihak manapun.
- e) Siswa berhak mendapatkan kesempatan yang terkait dengan pemanfaatan fasilitas sekolah.
- f) Siswa berhak menerima bantuan untuk kepentingan sekolah.
- g) Siswa berhak mendapatkan kesempatan untuk pengembangan minat dan bakat dalam kegiatan peningkatan prestasi sesuai norma yang berlaku.

3) Kegiatan Belajar dan Ekstra Kurikuler

Siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran dan kegiatan ekstra kurikuler melaksanakan ketentuan yang ditetapkan sekolah serta taat terhadap sanksi pelanggaran yang dilakukan sebagai berikut :

a) Terlambat masuk sekolah :

1. Kurang 10 menit. (5 poin)
2. Terlambat 10 menit atau lebih. (15 poin)
3. Terlambat masuk karena izin keluar. (15 poin)
4. Izin keluar dan tidak kembali. (25 poin)

b) Tidak masuk karena :

1. Sakit tanpa keterangan. (5 poin)
2. Tanpa keterangan (alpa) mendapat (10 poin)
3. Tidak masuk dengan keterangan palsu (25 poin)
4. Tidak mengikuti upacara bendera pada hari senin atau hari besar nasional (15 poin)
5. Tidak mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah tanpa keterangan. (15 poin)

6. Siswa diwajibkan mengikuti kegiatan ekstra kurikuler (15 poin).
7. Siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan sesuai ketentuan guru (20 poin)

Jawaban sampel terhadap indikator-indikator tentang penggunaan internet di

SMPN Negeri 14 palu

Tabel IV
Tanggapan Sampel Terhadap Penggunaan Internet

No	Jawaban Responden															N	Total Skor	Mean
	SS (5)			S (4)			KS (3)			TS (2)			STS (1)					
	F	%	Skor	F	%	Skor	F	%	Skor	F	%	Skor	F	%	Skor			
1	13	26	65	32	64	128	5	10	15	0	0	0	0	0	0	50	208	416
2	9	18	45	18	36	72	20	40	60	3	6	6	0	0	0	50	183	366
3	10	20	50	16	32	64	23	46	69	1	2	2	0	0	0	50	185	370
4	12	24	60	17	34	68	19	38	57	2	4	4	0	0	0	50	189	378
5	7	14	35	14	28	56	24	48	72	5	10	10	0	0	0	50	173	436
6	9	18	45	24	48	96	13	26	39	4	8	8	0	0	0	50	188	376
7	21	42	105	25	50	100	4	8	12	0	0	0	0	0	0	50	217	434
8	7	14	35	26	52	104	17	34	51	0	0	0	0	0	0	50	154	308
9	7	14	35	37	74	148	4	8	12	2	4	4	0	0	0	50	199	398
10	9	18	45	19	38	68	22	44	66	0	0	0	0	0	0	50	179	352
11	5	10	25	27	54	108	12	24	36	6	12	12	0	0	0	50	181	362
12	14	28	70	29	58	87	6	12	18	1	2	2	0	0	0	50	177	354
13	9	18	45	25	50	100	13	26	39	3	6	6	0	0	0	50	190	380
14	14	28	70	31	26	124	5	10	15	0	0	0	0	0	0	50	209	418
15	2	4	10	14	28	56	31	62	93	3	6	6	0	0	0	50	165	330
16	10	20	50	22	44	88	14	28	42	3	6	6	0	0	0	50	186	372
17	8	16	40	26	52	104	22	44	66	1	2	4	0	0	0	50	214	428
18	14	28	70	25	50	100	26	52	78	1	2	4	0	0	0	50	252	504
19	10	20	50	25	50	100	25	50	75	0	0	0	0	0	0	50	225	450

20	24	48	120	21	42	84	21	42	63	0	0	0	0	0	0	50	267	534
Σ	214	428	1,070	473	910	1,855	326	652	978	35	70	68	0	0	0	1,000	3,941	7,966

Tabel diatas menunjukkan jawaban sampel terhadap indikator atau ke-20 sub indikator, Jawaban sampel terhadap indikator 1 yaitu, Banyak bahan pelajaran yang saya peroleh dengan menggunakan internet, adalah 13 orang (26%) sangat setuju, 32 orang (64%) setuju, 5 Orang (10 %) kurang setuju, dan tidak menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Jadi, sebagian besar sampel setuju bahwa banyak bahan pelajaran yang saya peroleh dengan menggunakan internet.

Jawaban sampel terhadap sub indikator 2, yaitu tugas-tugas yang di berikan oleh guru di sekolah saya selesaikan dengan menggunakan internet, adalah 9 orang (18%) sangat setuju, 18 orang (36%) setuju, 20 orang (40%) kurang setuju, 3 Orang (6%) tidak setuju dan tidak menjawab sangat tidak setuju. Jadi, sebagian besar sampel setuju bahwa tugas-tugas yang di berikan oleh guru di sekolah saya selesaikan dengan menggunakan internet. Jawaban sampel terhadap sub indikator 3 saya menggunakan internet lebih bnayak untuk keperluan belajar, adalah 10 orang (20%) sangat setuju, 16 orang (32%) setuju, 23 orang (46%) kurang setuju, 2 orang (2%), tidak setuju, dan tidak ada menjawab sangat tidak setuju. Jadi, sebagian besar sampel setuju bahwa, saya menggunakan internet lebih bnayak untuk keperluan belajar.

Jawaban sampel terhadap sub indikator 4 yaitu saya lebih mudah memperoleh bahan pelajaran dari internet pada sumbel lain misalnya (buku cetak, dan bahan belajar cetak yang lain) adalah 12 orang (24%) sangat setuju, 17 orang (34%) setuju,

19 orang (38%) kurang setuju, 2 orang (4%) tidak setuju, dan tidak ada menjawab sangat tidak setuju. Jadi, sebagian besar sampel setuju bahwa saya lebih mudah memperoleh bahan pelajaran dari internet pada sumber lain misalnya, (buku cetak, dan bahan belajar cetak yang lain) Jawaban sampel terhadap sub indikator 5, yaitu penggunaan internet dapat meningkatkan/merubah pemahaman saya terhadap pelajaran yang diberikan oleh guru di sekolah, adalah 7 orang (14%) sangat setuju, 14 orang (28%) setuju, 24 orang (48%) kurang setuju, 5 orang (10%) tidak setuju, dan tidak ada menjawab sangat tidak setuju. Jadi sebagian besar sampel setuju bahwa penggunaan internet dapat meningkatkan/merubah pemahaman saya terhadap pelajaran yang diberikan guru di sekolah. Jawaban sampel terhadap sub indikator 6 yaitu internet dapat memudahkan saya dalam mencari bahan pelajaran yang di tugaskan oleh guru di sekolah, adalah 9 orang (18%) sangat setuju, 24 orang (48%) setuju, 13 orang (26%) kurang setuju, 4 orang (8%) tidak setuju, dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Jadi, sebagian sampel setuju bahwa internet dapat memudahkan saya dalam mencari bahan pelajaran yang di tugaskan oleh guru di sekolah, Jawaban sampel terhadap sub indikator 7, yaitu saya menggunakan internet sebagai sarana untuk berdiskusi tentang pelajaran dengan teman sekolah, adalah 21 orang (42%) sangat setuju, 25 orang (50%) setuju, 4 orang (8%) kurang setuju, dan tidak ada yang menjawab tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Jadi, sebagian besar sampel setuju bahwa saya menggunakan internet sebagai sarana untuk berdiskusi tentang pelajaran dengan teman sekolah. Jawaban sampel terhadap sub indikator 8

yaitu Saya menggunakan internet sebagai media tambahan untuk mengakses materi pembelajaran adalah 7 orang (14%) sangat setuju, 26 orang (52%) setuju, 17 orang (34%) kurang setuju, dan tidak ada yang menjawab tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Jadi, sebagian besar sampel setuju Saya menggunakan internet sebagai media tambahan untuk mengakses materi pembelajaran.

Jawaban sampel terhadap sub indikator 9, yaitu Saya menggunakan internet sebagai sumber belajar untuk mendapatkan materi pembelajaran adalah 7 orang (14%) yang sangat setuju, 37 orang (74%) setuju, 4 orang (8%) kurang setuju, 2 Orang (4%) tidak setuju, dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Jadi, sebagian besar sampel setuju bahwa Saya menggunakan internet sebagai sumber belajar untuk mendapatkan materi pembelajaran. Jawaban sampel terhadap sub indikator 10, yaitu Pelajaran yang saya dapatkan dari internet sangat memudahkan dalam memahami pelajaran, adalah 9 orang (18%) yang sangat setuju, 19 orang (38%) setuju, 22 orang (44%) kurang setuju, dan tidak ada yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Jadi, sebagian besar sampel setuju bahwa Pelajaran yang saya dapatkan dari internet sangat memudahkan dalam memahami pelajaran.

Jawaban sampel terhadap sub indikator 11, yaitu, Internet sebagai komunikasi dan sarana untuk mendapatkan materi pembelajaran adalah 5 orang (10%) yang sangat setuju, 27 orang (54%) setuju, 12 orang (24%) kurang setuju, 6 orang (12%) tidak setuju, dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju.

Jadi, sebagian besar sampel setuju bahwa Internet sebagai komunikasi dan sarana untuk mendapatkan materi pembelajaran. Jawaban sampel terhadap sub indikator 12, yaitu Internet mempercepat dan mempermudah saya dalam menyelesaikan tugas maupun mencari dalam berbagai mata pelajaran yang diberikan kepada guru adalah 14 orang (28%) yang sangat setuju, 29 orang (58%) setuju, 6 orang (12%) kurang setuju, 1 orang (2%) tidak setuju dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Jadi, sebagian besar sampel sangat setuju bahwa Internet mempercepat dan mempermudah saya dalam menyelesaikan tugas maupun mencari dalam berbagai mata pelajaran yang diberikan kepada guru.

Jawaban sampel terhadap sub indikator 13, yaitu Dengan adanya internet dapat mengakses dengan cepat informasi mengenai pembelajaran dengan cepat dan efektif adalah 9 orang (18%) yang sangat setuju, 25 orang (50%) setuju, 13 orang (26%) kurang setuju, 3 orang (6%) tidak setuju dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Jadi, sebagian besar sampel setuju bahwa dengan adanya internet dapat mengakses dengan cepat informasi mengenai pembelajaran dengan cepat dan efektif.

Jawaban sampel terhadap sub indikator 14, yaitu Dalam menggunakan internet saya lebih tertarik untuk mengakses pelajaran dari pada keperluan yang lain adalah 14 orang (28%) yang sangat setuju, 31 orang (26%) setuju, 5 orang (10%) kurang setuju, dan tidak ada yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Jadi, sebagian besar sampel setuju bahwa dengan adanya internet dapat mengakses dengan cepat informasi mengenai pembelajaran dengan cepat dan efektif. Jawaban sampel terhadap

sub indikator 15, yaitu saya menggunakan internet siang dan malam untuk kebutuhan pembelajaran saya adalah 2 orang (4%) yang sangat setuju, 14 orang (28%) setuju, 31 orang (62%) kurang setuju, 3 orang (6%) tidak setuju dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Jadi, sebagian besar sampel setuju bahwa saya menggunakan internet siang dan malam untuk kebutuhan pembelajaran saya. Jawaban sampel terhadap sub indikator 16, yaitu Saya menggunakan internet dalam kegiatan belajar adalah 10 orang (20%) sangat setuju, 22 Orang (44%) setuju, 14 orang (28%) kurang setuju, 3 orang (6%) tidak setuju, dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Jadi sebagian besar sampel setuju bahwa saya menggunakan internet dalam kegiatan belajar. Jawaban sampel terhadap sub indikator 17, saya menyempatkan waktu saya untuk membuka internet dalam mencari materi pembelajaran adalah 8 orang (16%) sangat setuju, 26 orang (52%) setuju, 22 orang (44%) kurang setuju, 1 (2%) tidak setuju, dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Jadi sebagian besar sampel setuju bahwa saya menyempatkan waktu saya untuk membuka internet dalam mencari materi pembelajaran. Jawaban sampel terhadap sub indikator 18, Saya lebih senang membuka internet untuk kepentingan belajar adalah, 14 orang (28%) sangat seutuj, 25 orang (50%) setuju, 26 orang (52%) kurang setuju, 1 orang (2%) dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Jadi sebagian besar sampel setuju bahwa saya lebih senang membuka internet untuk kepentingan belajar. Jawaban sampel terhadap sub indikator 19 yaitu Banyak materi pendidikan agama islam yang saya dapatkan melalui internet adalah 10 orang (20%) sangat setuju, 25 orang (50%)

setuju, 25 orang (50%) kurang setuju, dan tidak ada yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju, Jadi sebagian besar sampel setuju bahwa banyak materi pendidikan agama islam yang saya dapatkan melalui internet. Jawaban sampel terhadap sub indikator 20 yaitu, Internet menjadi sarana pembelajaran saya ketika guru memberikan tugas yang menurut saya sulit unuk di kerjakan adalah 24 orang (48%) sangat setuju, 21 orang (42%) setuju, 21 orang (42%) kurang setuju, dan tidak ada yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Jadi sebagian besar sampel setuju bahwa internet menjadi sarana pembelajaran saya ketika guru memberika tugas yang menurut saya sulit untuk di kerjakan.

B. Penggunaan Internet pada peserta didik di SMPN 14 Palu

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 14 Palu, penulis telah mengumpulkan data mengenai penggunaan internet dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Salah satunya adalah berdasarkan hasil angket yang penulis berikan kepada 50 orang responden dalam hal ini peserta didik SMP Negeri 14 Palu, lebih jelasnya dapat diketahui pada tabel berikut in:

Tabel VII

Penggunaan Internet Pada Peserta Didik Sebagai Sumber Belajar

No.	Kategori	Frekuensi	Presentasi
1.	Sangat Setuju	214	428
2.	Setuju	473	910
3.	Kurang Setuju	326	652
4.	Tidak Setuju	35	70
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0

Data yang disajikan dalam penelitian ini, diperoleh dari angket dan juga dokumentasi hasil belajar dapat di lihat dari nilai tugas harian peserta didik kelas VIII mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 14 Palu tahun pelajaran 2018-2019. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah penggunaan internet (yang dinotasikan X) yang merupakan variabel bebas, adapun hasil belajar (yang dinotasikan Y) yang merupakan variabel terikat.

Sebelum mengemukakan hasil pengaruh dari pengujian hipotesis, akan disajikan terlebih dahulu gambaran tentang hasil belajar peserta didik SMPN 14 Palu di ambil dari nilai tugas harian kelas VIII pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) tahun ajaran 2018-2019.

Tabe VIII
Nilai Hasil Belajar Tugas Harian Peserta Didik Kelas VIII SMPN 14 palu

No	Nama	Jenis Kelamin	Nilai
1.	Agung Prawira	Laki-laki	85
2.	Alya Aulia Rahmi	Perempuan	85
3.	Annisa Rizki Aulia	Perempuan	85
4.	Fatur Rahmat	Laki-laki	85
5.	Hamza	Laki-laki	85
6.	Hetty Ferlany Nafasya	Perempuan	80
7.	Inayah Salsabilah	Perempuan	80
8.	Khalizah Khumairah Ajali	Laki-laki	80
9.	Ma'rifat Al-khitomas	Laki-laki	80
10.	Mega Mustika	Perempuan	85
11.	Muhammad Halim	Laki-laki	85
12.	Muhamma Hawari	Laki-laki	85
13.	Moh. Rizki	Laki-laki	85
14.	Moh. Rusli	Laki-laki	80
15.	Moh. Yuditya	Laki-laki	85
16.	Moh. Regy Bayusaputra	Laki-laki	85
17.	Nisa Aprilianty	Perempuan	85
18.	Rezkia Amaliah	Perempuan	85
19.	Shanaz Aulia Ducci	Perempuan	85
20.	Sahrul	Laki-laki	85
21.	Vaira Ambarwati	Perempuan	85
22.	Vania Putri Asnani	Perempuan	85
23.	Viqri Anugrah	Laki-laki	90

24.	Wahyudi	Laki-laki	95
25.	Radit	Laki-laki	80
26.	Zelika Nesya Salsbila	Perempuan	90
27.	Aulia Rizki Aurora	Perempuan	90
28.	Adhan	Laki-laki	95
29.	Agil Saputra	Laki-laki	95
30.	Anisa Fitri Ramadani	Perempuan	95
31.	Apriliani	Perempuan	95
32.	Caca Nabila Yiska	Perempuan	95
33.	Diska Aulia	Perempuan	80
34.	Dede Prasetya dwi Cahya	Laki-laki	95
35.	Dirhan	Laki-laki	90
36.	Doni Andrean	Laki-laki	95
37.	Egi Andi Putra	Laki-laki	85
38.	Erlangga Ahmad	Laki-laki	85
39.	Fitri Yani	Perempuan	85
40.	Greiska Rena Verlita	Perempuan	90
41.	Lulu Fadila	Perempuan	90
42.	Nur Amalia	Perempuan	90
43.	Fikri Syawal	Laki-laki	90
44.	Gading Nugraha	Laki-laki	90
45.	Iman Setiawan	Laki-laki	90
46.	Moh. Azis	Laki-laki	85
47.	Moh. Alidrus	Laki-laki	85
48.	Nur fadila	Perempuan	90
49.	Natasya	Perempuan	95
50.	Ria Desiyanti	Perempuan	80

Tabel IX
Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMPN 14 Palu
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Hasil Belajar Valid N (listwise)	50	80	95	87,10	4,854	23,561

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai hasil belajar peserta didik kelas VIII SMPN 14 Palu dengan jumlah responden (N) 50, yaitu nilai terendah sebesar 80, nilai tertinggi sebesar 95. Dan nilai rata-rata sebesar 87,10 dengan standar deviasi

sebesar 4,854. Dapat disimpulkan bahwa nilai hasil belajar peserta didik kelas VIII SMPN 14 Palu pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) dalam taraf sedang 80 nilai terendah dan 95 nilai tertinggi mengacu pada norma pengukuran keberhasilan peserta didik kelas VIII SMPN 14 Palu.

a. Hasil Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Pernyataan yang diungkapkan dalam kuesioner menyangkut penggunaan, sampel terhadap setiap variabel yang diukur menggunakan skala Likert. Validitas item-item dalam kuesioner dapat diketahui dengan cara membandingkan nilai *Corrected item-Total Correlation* dari semua pernyataan yang diajukan dengan nilai r-kritis sesuai dengan kriteria yaitu sebesar 0,3.⁶⁴

Pengujian validitas kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan *SPSS 18* dan hasilnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel X
Hasil Pengujian Reliabilitas Instrumen Penelitian

NO	Variabel	Jumlah butir pernyataan	Cronbach's alpha	Keterangan
1	Penggunaan internet (X)	20	0,822	Reliabilitas

Nilai *Cronbach's Alpa* pada tabel diatas menunjukkan bahwa variable penggunaan internet mempunyai nilai diatas 0,6. Hal ini berarti kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian mempunyai kehandalan yang baik.

⁶⁴Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Cet .20, Bandung : Alfabeta, 2014) 179

Hasil pengujian ini bermakna bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini memiliki kehandalan dan layak untuk digunakan dalam melakukan pengumpulan data.

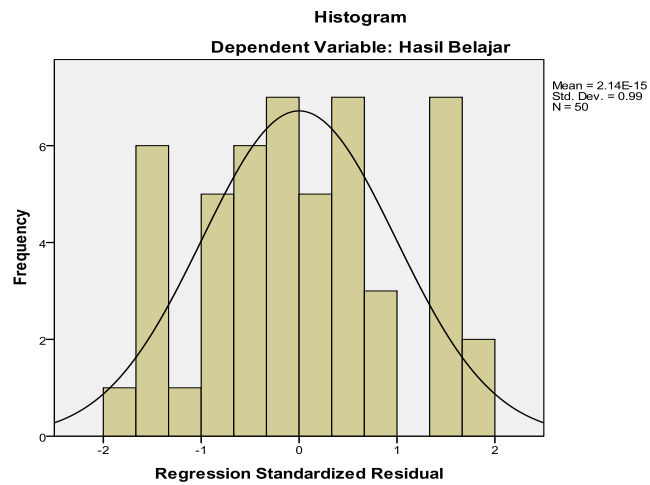
b. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan dengan maksud untuk mengevaluasi model regresi sederhana yang digunakan sehingga dapat menghasilkan nilai yang ideal. Adapun persamaan yang akan dilakukan uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, dan uji heterokedastisitas yang masing-masing hasil pengujian diuraikan sebagai berikut :

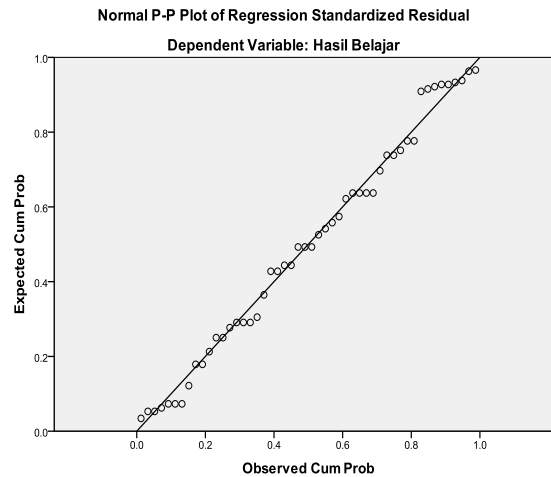
1. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen, variabel independen, atau keduanya, yang diamati dalam sebuah model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak. Suatu model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Dalam uji normalitas digunakan grafik histogram maupun grafik normal *P-P Plot Of Regression Standardized Residual* serta non-parametrik Kolmogorov-Smirnov yang menampilkan penyebaran titik-titik (data) pada sumbu diagonal dalam grafik.

Hasil analisis uji normalitas menggunakan program *SPSS 18* nampak dalam grafik histogram sebagai berikut :



Gambar. 1



Gambar. 2

Histogram di atas uji normalitas berdasarkan grafik pada gambar 1, yaitu bentuk kurve normal dan sebagian besar batang berada di bawah kurve, maka variabel berdistribusi normal.

Kedua gambar diatas menunjukkan bahwa data penelitian ini telah memenuhi asumsi klasik, yaitu syarat normalitas data yang ditunjukkan dalam gambar 2, dimana

titik-titik temu grafik membentuk kurva normal. Alasan yang kedua yaitu pada gambar 2 nampak data tidak terlalu tersebar dan mengikuti arah garis diagonal, maka data penelitian ini diasumsikan berdistribusi normal.

Uji statistik lain yang dapat digunakan untuk menguji normalitas adalah menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Hasil uji Kolmogorov-Smirnov dengan *Level of Significant* sebesar 0,05 menggunakan *SPSS 18* dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel XI
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S)
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.64345206
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.069
	Negative	-.091
Kolmogorov-Smirnov Z		.645
Asymp. Sig. (2-tailed)		.799

a. Test distribution is Normal.

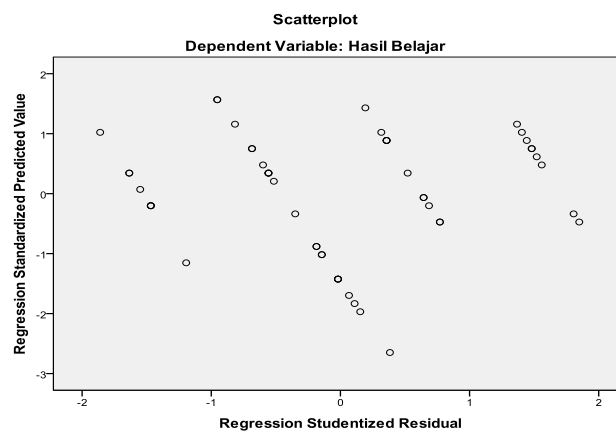
b. Calculated from data.

Dari tabel diatas menunjukkan nilai Kolmogorov-Smirnov diperoleh angka probalitas atau *Asymp. Sig (2-tailed)* diatas 0,799 > 0,05= 5% Hal ini dapat

disimpulkan bahwa dari dua variabel diatas dikatan data berdistribusi secara normal.⁶⁵ Jadi, dapat dikatakan bahwa persyaratan normalitas dapat dipenuhi sehingga data dapat digunakan untuk selanjutnya.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Apabila *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya tetap maka disebut homokedastisitas, sedangkan apabila *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya berbeda disebut heteroskedastisitas⁶⁶. Untuk menguji asumsi ini dilakukan dengan melihat grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan variabel bebas (SRESID) dengan residualnya”. Hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS 18* dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



⁶⁵Agus Widarjono,*Statistika Terapan Dengan Excel dan SPSS*. (Yogyakarta:UPP STIM YKPN 2015)221

⁶⁶Ibid, 291.

Gambar. 3

Scatterplot

Dalam gambar diatas terlihat bahwa tidak ada pola penyebaran yang jelas (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), serta titik penyebaran berada diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hasil pengujian ini mengindikasikan bahwa tidak terjadi masalah heterokedatisitas dalam data penelitian ini.

c. Hasil Analisis Data

1. Uji Regresi Linear Sederhana

Pada bab sebelumnya, telah disebutkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya secara simultan dan secara persial, dan juga untuk melihat seberapa besar pengaruh Penggunaan Internet (X) terhadap Hasil Belajar (Y) di SMPN14 Palu.

Hasil analisis dengan menggunakan bantuan *SPSS 18* terlihat hasil analisis regresi linier berganda pada tabel berikut :

Tabel

**Hasil Analisis Regresi Linier Sederhan Dan Uji koefisien determinasi (R^2)
*Coefficients***

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	71.242	7.546		9.442	0.000
Penggunaan Internet	0,192	0.091	0.291	2.110	0.040

Multiple R	= 0,291 ^a	F _{-hitung}	= 4.451
R Square	= 0,085	F _{-tabel}	= 3.18
Adjusted R Square	= 0,066	t _{-tabel}	= 1.675
α	= 0,05	sig.F	= 0,000

Berdasarkan tabel diatas maka model persamaan regresi linear Sederhana dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + BX$$

$$Y = 71.242 + 0.192 X$$

Persamaan regresi diatas memberikan gambaran mengenai besarnya pengaruh Variabel bebas terhadap variabel terkait. Dimana dari koefisien X (Penggunaan Internet) yang bertanda (+) menunjukkan bahwa terhadap pengaruh variabel bebas (X) dengan variabel terkait Y (Hasil Belajar).

Berikut penjelasan hasil perhitungan dari nilai-nilai pada tabel yakni sebagai berikut :

1. Nilai konstanta (a) sebesar 71.242 menunjukkan bahwa variabel Penggunaan Internet (X) di asumsikan tetap atau tidak mengalami perubahan maka Hasil Belajar Peserta Didik, yang dihasilkan bernilai 71.242 dan bertanda Positif. Hal ini berarti bahwa Hasil Belajar peserta didik akan naik sebesar 71.242.
2. Nilai koefisien regresi variabel Hasil Penggunaan Internet (X) sebesar 0,192 berarti variabel Penggunaan Internet berpengaruh Positif terhadap variabel Hasil Belajar Peserta didik. Adapun pengaruhnya sebesar 19,2%.
2. Uji Korelasi Koefisien Determinasi.

Uji koefisien determinasi (R^2) merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model variabel independen menjelaskan variansi perubahan variabel dependen. Nilai koefisien korelasi determinasi (R^2) mempunyai interval 0 sampai 1, apabila nilai R^2 mendekati angka 0 berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variansi perubahan variabel dependen sangat terbatas dan jika nilai R^2 mendekati angka 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variansi perubahan variabel dependen.⁶⁷

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi (R^2) adalah bisa terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan menggunakan *adjusted R²* berkisar antara 0 dan 1. Jika nilai *adjusted R²* semakin mendekati angka 1, maka semakin baik kemampuan model tersebut dalam menjelaskan variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada kolom *adjusted R square*, yang ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel X
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,291 ^a	0,085	0,066	4.692

⁶⁷Ibid, 266.

Besarnya nilai koefisien (R^2) dapat dilihat pada kolom *R. Square*, dimana nilai tersebut berkontribusi sebesar 0.085 atau 8,5%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel independen berkontribusi sedang memprediksi variansi perubahan variabel dependen yaitu sebesar 8,5%. Sedangkan, sisanya sebesar 95% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam model regresi penelitian ini.

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi pada kolom *adjusted R square (adjusted R²)* adalah sebesar 0.085 atau 8,5%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel dependen yaitu hasil belajar (Y) yang dapat dijelaskan serempak atau simultan oleh variabel independen yaitu penggunaan internet, adalah sebesar 8,5%. Sedangkan sisanya sebesar 95% merupakan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini yang dapat mempengaruhi hasil belajar.

Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0.291^a atau sebesar 29,1% yang berarti mendekati 1. Maka, hasil tersebut menunjukkan bahwa secara keseluruhan variabel independen memiliki hubungan yang sedang terhadap variabel dependen. Serta, *Standar Error of Estimate (SEE)* sebesar 4.692. Hasil tersebut menunjukkan bahwa, makin kecil nilai *SEE* maka akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen.

d. Hasil Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1. Uji F (Uji Pengaruh Simultan)

Untuk mengukur pengaruh secara simultan (Penggunaan Internet) terhadap variabel dependen (Hasil Belajar) digunakan uji F yang dihasilkan akan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} .

Berdasarkan hasil Uji ANOVA (*Analisis Of VariansI*) di peroleh nilai F_{hitung} Sebesar 4.451 sedangkan F_{tabel} . Pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) sebesar 3,18 dan tingkat signifikan lebih kecil dari taraf kesalahan atau ketidak kepercayaan 5 % ($0.040 < 0,05$) sehingga hasil tersebut memberikan makna bahwa penggunaan internet (X) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar (Y).

Dengan demikian Hipotesis pertama yang menyatakan bahwa secara simultan variabel X (Penggunaan internet) berpengaruh signifikan terhadap variabel hasil belajar dapat diterima.

2. Uji t (Uji Pengaruh Parsial)

Untuk dapat mengukur pengaruh secara parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen digunakan uji t yang hasilnya akan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Berdasarkan hasil *uji coefficients* dapat diinterpretasikan bahwa hasil uji t dari variabel independen sebagai berikut ini :

Pengaruh variabel penggunaan internet (X) terhadap hasil belajar(Y) Nilai t_{hitung} variabel penggunaan internet (X) adalah sebesar 2,110 sedangkan nilai t_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) sebesar 1,675 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dan tingkat signifikannya lebih kecil dari taraf ketidak percayaannya 5% ($0,040 < 0,05$) sehingga hipotesis kedua dapat memberikan makna bahwa secara parsial variabel penggunaan internet mempunyai pengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan Internet pada mata pelajaran pendidikan agama islam sangat berpengaruh dan memiliki hubungan yang positif dan secara tidak langsung akan menyebabkan peningkatan yang besar terhadap Hasil Belajar.
2. Penggunaan Internet pada mata pelajaran pendidikan agama islam memiliki hubungan positif dan berpengaruh secara signifikan terhadap Hasil Belajar Peserta didik.
3. Penggunaan Internet (X) t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Adapun nilai sig. t lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel Penggunaan Internet memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Hasil Belajar.

B. Implikasi Penelitian

Setelah penulis mengemukakan kesimpulan dalam pembahasan skripsi ini yaitu sebagai berikut :

Berdasarkan kesimpulan di atas maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut.

1. Hendaknya pihak sekolah di SMPN 14 Palu lebih meningkatkan kualitas belajar yang bersifat mendorong peserta didik agar lebih dapat lagi meningkatkan Hasil Belajar peserta didik.

2. Internet dapat menjadi sumber belajar bagi peserta didik, untuk itu pihak sekolah di SMPN 14 Palu hendaknya dapat memberikan arahan agar peserta didik dapat menggunakan media internet dengan baik untuk lebih meningkatkan hasil belajar peserta didik.
3. Bagi para Peneliti selanjutnya, agar dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel-variabel lain yang dominan untuk mempengaruhi penggunaan Internet.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, Elvinaro. *Komunikasi Massa*. Cet; 1 Bandung: Simboasa Rekatama Media, 2004.
- Arikunto, Suharsimi. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Cet. XVII; Bandung: CV. Alfabeta, 2012.
- _____. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Cet. XIII: Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Cet. 16; Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta Balai Pustaka, 1982.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: PT:Tehazed, 2009.
- Desmita. *Psikologi Perkembangan Peserta didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Fathurrohman, Pupuh, dan Sutikno, Sobry. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT Refika Aditama, 2014.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Proram IBM SPSS. Edisi ketujuh*. Semarang : Bandung Penernit Universitas Diponegoro, 2013.
- Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Hawi, Akmal. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- <https://Ainamulyana.Blogspot.Com/2012/01/>. *Pengertian Hasil Belajar dan Factor*. Html. Diakses, Tanggal 25 desember 2017.
- <http://Www.Landasanteori.Com/2015/09>. *Pengertian Hasil Belajar Siswa-Defenisi*. Html. Diakses, Tanggal 25 desember 2017.
- <http://widopart.blogspot.co.id/2014/09/>. *hadits tarbawi anak lahir dalam*. Html. Diakses Tanggal 27 desember 2017.
- Laquey, Tracy. *Internet Companion*. Global Networking, 1994.
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cet. III; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.
- Nasution, Noehi. *Materi Pokok Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam dan Universitas Terbuka, 1998.

- Ridwan. *Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung:Alfabeta, 2012.
- Rusman, dkk. *Pembelajaran Bebas Teknologi Informasi dan Komunikasi Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Cet: 2, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012.
- Salma, Prawiradilaga, Dewi. *Mozaik Teknologi Pendidikan*. Cet; 2, Jakarta: Kencana, 2007.
- Sarjono, Haryani, dan Jualanita, Winda. *SPSS Lisrel Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat, 2004.
- _____. *SPSS VS Lisrel Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Saydam, Gouzali. *Teknologi Telekomunikasi perkembangan dan Aplikasi*. Cet; 1 Bandung: Alfabeta, 2005.
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Cet; 4, Jakarta: Kencana, 2017.
- Sirkhman, Winano. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Cet. II, Bandung: Tarsito, 1998.
- Soetomo. *Dasar-Dasar Interaksi Belajar Mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional, 1993.
- Sudjana, Nana. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algensindo Bandung, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Cet. XVII; Bandung: CV. Alfabeta, 2012.
- Swastika, Windra, dkk. *Teknologi Informasi dan Komunikasi Untuk sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah Kelas IX*. Jakarta: Perca, 2009.
- Syaodih, Nana, Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. Cet, VI. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Diponegoro No. 23 Telp. (0451) 460798 Fax. (0451) 460165 Palu 94221
Email : humas@iainpalu.ac.id – website : www.iainpalu.ac.id

Nomor : /In.13/F.I/PP.00.9/ 07 /2018 Palu, Juli 2018

Lampiran : -

H a l : **Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi**

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SMPN 14 Palu
Di –
Tempat

Assalamu'alaikum War. Wab.

Dengan hormat disampaikan bahwa Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang tersebut di bawah ini :

Nama : Nurlizan
NIM : 14.1.01.0132
Tempat Tanggal Lahir : Karawana, 03 Januari 1995
Semester : VIII
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Karawana

Bermaksud mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul :

"PENGARUH PENGGUNAAN INTERNET DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMPN 14 PALU "

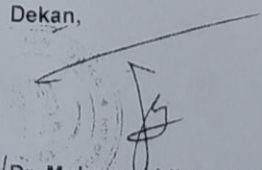
Dosen Pembimbing :

1. Drs. Muhammad Ihsan, M.Ag.
2. Dr. Abdul Gafur Marzuki, S.Pd, M.Pd

Untuk maksud tersebut diharapkan kiranya kepada Mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk mengadakan penelitian di SMPN 14 Palu.

Wassalam.

Dekan,


Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720126 200003 1 001

Tembusan :
Wakil Rektor I



PEMERINTAH KOTA PALU
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 14 PALU

Alamat : Jln. Letjend. Soeprapto No. 67 ☎ (0451) 422791



Kelurahan : Besusu Tengah
Kecamatan : Palu Timur
Kota : Palu
Propinsi : Sulawesi Tengah

Telepon : 0451 - 422791
Faximile : -
E-mail : smpnegeri14palu@yahoo.co.id
Kode Pos : 94111

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : KP.7/ 213 / 421.3 / Pend

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 14 Palu menerangkan bahwa :

Nama : **Nurlizah**
NIM : 14.1.01.0132
Tempat Tanggal Lahir : Karawana, 03 Januari 1995
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Karawana

Benar telah melakukan penelitian pada tanggal 01 Juni s.d 14 Agustus 2018 di SMP Negeri 14 Palu dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul :

"PENGARUH PENGGUNAAN INTERNET DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMPN 14 PALU".

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana perlunya.

Palu, 14 Agustus 2018

Kepala Sekolah



Dra. Herlina, M.Si

Pembina Tkt. I

NIP 19651010 1995002 2 001

FOTO DOKUMENTASI

Gambar 01



Masuk dalam ruangan untk membagikan angket (quisioner)

Gambar 02



Membagikan angket kepada peserta didik

Gambar 03



Membagikan angket (qiusioner) kepada peserta didik

Gambar 04



Menjelaskan cara-car memilih alternatif dari pernyataan angket (qiusioner)

Gambar 05



Membagikan angket kepada peserta didik

Gambar 06



Membagikan angket kepada peserta didik

Gambar 07



Menjelaskan cara memilih pernyataan dari angket yang dibagikan

Gambar 08



Membagikan angket (quisioner) kepada peserta didik

Gambar 09



Membagikan angket (quisioner)

Gambar 10



Menjelaskan kepada peserta didik dalam memilih pernyataan angket (quisioner)

Gambar 11



Musholah sekolah SMP Negeri 14 Palu

Gambar 12



Kantor sekolah SMP Negeri 14 Palu

RIWAYAT HIDUP PENULIS



I. IDENTITAS PRIBADI

Nama : NURLIZAN
Tempat/Tanggal Lahir : Karawana, 03 Januari 1995
NIM : 14.1.01.0132
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Karawana, Kec Dolo Kab. Sigi Biromaru

II. IDENTITAS ORANG TUA DAN SAUDARA KANDUNG

Nama Ayah : SAHRIR
Pekerjaan : TANI
Nama Ibu : HASNA
Pekerjaan : URT
Nama Kakak : Suriani, Afrianti, Arif, Lisna
Alamat Orang Tua : Karawana, Kec Dolo, Kab. Sigi Biromaru

III. RIWAYAT PENDIDIKAN

- a. SD, Tahun Lulus : SD Negeri 01 Dolo 2007
- b. MTs, Tahun Lulus : MTs, Alkhairat Bunobogu Kab. Buol 2011
- c. SMA, Tahun Lulus : SMA Negeri 1 Bunobogu Kab. Buol 2014